

KURSUS PELAYANAN PRIBADI

Keterangan

Judul :Kursus Pelayanan Pribadi

Sumber :Revival Total Ministry (Bandung)

Penerbit :Revival Total Ministry (Bandung)

Penulis :Ev. Ir. Andreas Samudera

Daftar Isi :

1. [BAB 1 Apakah Konseling Itu ?](#)
2. [BAB 2 Beberapa Hukum Bagi Konselor](#)
3. [BAB 3 Siapakah Konselee Anda](#)
4. [BAB 4 Tiga Jenis Manusia](#)
5. [BAB 5 Kelahiran Baru](#)
6. [BAB 6 Peneguhan](#)
7. [BAB 7 Pentingnya Pelayanan Bimbingan Lahir Baru](#)
8. [BAB 8 Beberapa Pendekatan](#)
9. [BAB 9 Halangan-halangan Seseorang Mengalami Lahir Baru](#)
10. [BAB 10 Pemecahan Masalah](#)
11. [BAB 10 Iman](#)
12. [BAB 12 Pengelompokan Kasus](#)
13. [BAB 13 Inner Healing \(Penyembuhan Batin\)](#)
14. [BAB 14 Baptisan Roh Kudus](#)
15. [BAB 15 Pengurapan](#)
16. [BAB 16 Bimbingan Lanjut](#)
17. [Kepustakaan](#)

I. APAKAH KONSELING ITU?

Konseling berasal dari kata bahasa Inggris to counsel

to counsel = Membimbing

counsellor = Pembimbing

counselee = Penerima bimbingan/orang yang dibimbing

Asal istilah 'counsellor' dari Yesaya 9: 5

Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang : Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai.

For unto us a child is born, unto us a son is given : and the government shall be upon his shoulder: and his name shall be called Wonderful, Counsellor, The Mighty God, The Everlasting Father, The Prince of Peace.

Tuhan Yesus kepada manusia sebagai Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa dan Raja Damai.

Tuhan Yesus adalah konselor yang sejati, kita sebagai pesuruh dari konselor yang sejati.

Tanamkan dalam diri anda pengakuan bahwa Tuhan Yesus yang mau bekerja dalam diri anda untuk menasehati sesama anda, karenanya sandarkan diri anda pada pimpinan Roh Kudus.

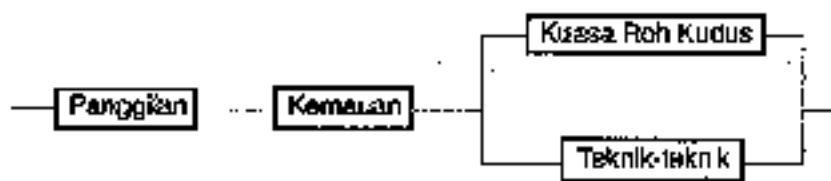
Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu ... tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam namaKu, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu (Yoh 14:16,26). Roh Kudus sebagai Penolong yang menyertai dan Pengingat atas pernyataan-pernyataan Yesus kepada kita. Roh Kudus adalah suatu PRIBADI yang mempunyai ciri-ciri: Menolong, menghibur, mengingatkan dan mengajar. Roh Kudus adalah suatu pribadi yang terlibat dalam pekerjaan konseling.

A. Saksi Yehova menyatakan bahwa Roh Kudus adalah suatu tenaga (power), kekuatan dari Allah (some kind of power from God), agar orang-orang dapat melakukan kehendakNya di dunia. Bagi kita, Roh Kudus adalah suatu PRIBADI, Roh Kudus adalah penghibur; Ia mampu mengingatkan, karena Ia mempunyai memori untuk mengingat. Ia mengingatkan anda akan firman Allah sehingga apa yang anda pernah baca dapat digali (diingat) oleh Roh Kudus. Roh Kudus mempunyai hikmat, Ia mengajar anda, karena Ia mempunyai intelek; Roh Kudus adalah pribadi yang mengajar anda. Roh Kudus adalah suatu pribadi yang terlibat dalam pelayanan konseling.

Dalam konseling ada tiga pribadi yang terlibat, yaitu: Konselor, konsele dan Yesus yang menyatakan diri dalam Roh Kudus. Ini membedakan konseling seorang Kristen dengan konseling seorang psikolog (yang menekankan teknik-teknik berdasarkan ilmu pengetahuan, pengalaman dan metoda-metoda).

B. Menjadi konselor bukanlah suatu beban. Yesus berkata: Berbahagialah orang yang membawa damai karena mereka akan disebut anak-anak Allah (Mat 5:9). Seorang konselor membawa damai karena mempertemukan orang berdosa dengan Tuhan. Dalam diri konselor harus ada hal-hal sebagai berikut:

- Panggilan untuk menjadi konselor
- Kemauan untuk menjadi konselor
- Teknik-teknik untuk melayani, sebagai seorang konselor
- Kuasa Roh Kudus



Seorang konselor akan lebih banyak mempelajari Alkitab. Sebab firman Allah hidup dan kuat serta lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita. (Ibr 4:12).

Sebagai konselor, anda memakai firman Tuhan sebagai senjata anda. Pemakaian firman Tuhan akan menyebabkan 'pedang bermata dua yang membelah jiwa dan roh' ini membersihkan anda sendiri sebagai konselor. Pendalaman terhadap firman Allah ini menyebabkan seorang lebih matang secara rohani dan akan lebih tajam membedakan mana yang berasal dari roh dan mana yang berasal dari daging.

Sebagai konselor anda barangkali merupakan seorang penabur, atau barangkali sebagai penyiram. Tetapi yang penting adalah Allah yang menumbuhkan (I Kor 3:6-7). Seorang konselor harus terus tumbuh menjadi seorang hamba Tuhan.

Jadi seorang konselor adalah seorang yang melibatkan diri dalam pekerjaan Allah, sebagai KAWAN SEKERJA (co worker) Allah (I Kor 3:9).

Mungkin anda menginjili seseorang di suatu terminal bis dan orang tersebut menerima Kristus, kemudian anda tidak bertemu kembali dengan orang tersebut. Di sini anda sebagai penabur saja dan konselor lain yang dipertemukan Tuhan dengan orang tersebut akan membimbing orang tersebut. Pada kesempatan lain anda bertemu dengan orang yang telah dilahirkan baru oleh pelayanan orang lain yang harus anda bimbing terus sampai tumbuh menjadi seorang hamba Tuhan, di sini anda menjadi seorang penyiram.

Karena kami adalah kawan sekerja Allah; kamu adalah ladang Allah, bangunan Allah. Sesuai kasih karunia Allah, yang dianugerahkan kepadaku, aku sebagai seorang ahli bangunan yang cakap telah meletakkan dasar, dan orang lain membangun terus di atasnya. Tetapi tiap-tiap orang harus memperhatikan, bagaimana ia harus membangun di atasnya. Karena tidak ada seorang pun yang dapat meletakkan dasar lain dari pada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus (I Kor 3:9-11).

Mula-mula sebagai seorang konselor anda adalah kawan sekerja Allah yang mengerjakan ladang Allah, yaitu konsele yang anda bimbing. Para konsele ini tumbuh terus, barangkali ada diantaranya yang mulai membantu pelayanan. Mereka yang tumbuh terus dan matang ini merupakan bangunan Allah. Mula-mula digarap sebagai ladang, setelah cukup matang, mereka akan merupakan bangunan dalam jemaat.

Lalu apa bedanya dengan penginjil? Seorang penginjil secara aktif mencari jiwa-jiwa dan menggugah orang-orang tentang dosa; seorang konselor didatangi orang-orang untuk dimintai

nasihat. Walaupun demikian seorang konselor harus bertumbuh terus menjadi penginjil (yang aktif mencari jiwa dan memenangkan jiwa bagi Tuhan).

[Home](#) - [Next](#)

II. BEBERAPA HUKUM BAGI KONSELOR

HUKUM 1 : Masalah adalah TEMAN kita

Tugas seorang konselor adalah menangani masalah. Bagi seorang konselor, masalah adalah teman, mengapa demikian ? Yesus berkata: Marilah kepadaKu yang letih lesu dan berbeban berat (karena masalah) ... Aku memberi kelegaan kepadamu.

Dalam Injil Yohanes pasal empat ditulis peristiwa Tuhan Yesus bertemu dengan seorang wanita Samaria. Wanita ini mempunyai masalah dengan kehidupan rumah tangganya. Masalahnya ini merupakan keberuntungan bagi Tuhan Yesus (Yoh 4 :34). Jika ada orang yang datang mengemukakan masalahnya kepada anda sebagai konselor anda harus menghadapinya dengan sikap sesuai dengan Hukum Kesatu ini, jelas bukan dengan menjawab: "Wah, saya pun masih sedang menghadapi masalah ..." Tetapi jawablah: "Ada masalah? Puji Tuhan, ini adalah kesempatan bagi saya untuk melihat Penasehat itu bekerja dalam diri saya."

Adanya masalah merupakan kesempatan bagi orang tersebut untuk menghampiri Tuhan. Masalah dalam dunia ini mendorong orang mencari Tuhan. Bersyukurlah karena masalah adalah TEMAN anda yang membuka jalan agar orang lain mencari Tuhan. Hal yang sama juga jika masalah itu mendatangi anda sendiri sebagai konselor. Masalah membawa anda bergumul dan menguji diri sendiri, dengan demikian akan membawa anda ke tempat yang lebih tinggi. Masalah membawa anda untuk lebih menyelidiki rahasia kerajaan Allah. Biasakan diri anda dengan sikap memandang masalah anda sebagai TEMAN anda.

Jadilah seperti Tuhan Yesus (Yes 53:3-5) yang BIASA dengan kesakitan, BIASA dengan penderitaan. Bangunlah dalam diri anda suatu sikap BIASA terhadap masalah. Tetapi yang dimaksud di sini bukanlah sikap biasa dalam arti apatis (biasa dengan kesukaran dan menjalaninya dengan sikap acuh/putus asa).

Sikap yang harus anda miliki adalah bahwa masalah merupakan makanan sehari-hari yang membawa anda kepada keuntungan-keuntungan. Dari setiap masalah anda HARUS memperoleh keuntungan. Setiap kesukaran harus dapat diubah menjadi keuntungan, sebab masalah harus mendorong anda meneliti Alkitab, sehingga anda mengetahui lebih banyak karena anda belajar lebih banyak. Dengan demikian anda bisa mengerti masalah orang lain bahkan menolong orang lain.

. Dalam Roma 8:31-39 dikatakan tak ada yang dapat menceraikan kita dari kasih Allah. Karenanya kita sebagai orang yang mengenal Kristus adalah orang-orang yang LEBIH DARI PEMENANG. Iblis si pembuat masalah sudah dikalahkan dua ribu tahun yang lalu di kayu salib. Itu sebabnya masalah yang mendatangi anda sudah selesai dua ribu tahun yang lalu. Jadi jika masalah mendatangi anda sekarang, sebenarnya anda SUDAH MENANG. Kini yang menentukan adalah sikap anda dalam perlombaan yang diwajibkan ini. Apakah anda dalam 'perlombaan yang diwajibkan' ini lari berlomba dengan IMAN, atau tidak?

Karena masalah itu sudah dikalahkan dua ribu tahun yang lalu di kayu salib, maka orang Kristen

TIDAK BERSORAK dan BERSYUKUR setelah bergumul melawan masalah dan menang, tetapi orang Kristen DAPAT BERSORAK DAN BERSYUKUR begitu masalah datang. Anggap masalah sebagai kesukaan (Yak 1:2-5).

HUKUM 2 : Jika masalah datang, JANGAN tanggung sendiri

Jika seorang datang kepada anda dengan masalahnya, mulailah dengan pengakuan: "Tuhan, apapun masalahnya, silahkan Engkau melayani melalui aku dengan hikmatMu." Bersandarlah kepada hikmatNya, bukan dengan kekuatan anda sendiri, bahkan kelak pada waktunya anda sudah berpengalaman. Percayalah bahwa Roh Kudus memimpin anda untuk berkata-kata sesuai dengan kehendakNya (Luk 12:12).

Ketika murid-murid Yesus tidak dapat mengusir setan, Yesus berkata: "Bawa masalah itu kepadaKu." 50% dari masalah sudah selesai ketika anda tahu bahwa Yesus ikut terlibat dan sedang menangani masalah anda. Dengan demikian anda dapat berdoa dengan iman. Karena itu jadilah tenang dan anda dapat berdoa dengan iman (I Pet 4:7).

Dalam konseling, sadarkan konsele bahwa Yesus ikut campur dalam masalah yang dihadapinya. Dengan demikian konsele akan dapat tenang. Barulah selanjutnya anda dapat mengajarkan bagaimana ia harus berdoa dengan iman dan dalam doa yang tepat.

HUKUM 3 : Jangan pernah menyetujui masalah tapi ubah masalah ini menjadi keuntungan.

Dalam dunia olah raga tinju, seorang petinju mempunyai teman untuk berlatih (sparing partner, lawan bertinju dalam latihan-latihan persiapan). Mereka berlatih dengan sungguh-sungguh dan dengan kekuatan penuh. Seorang petinju berlatih dengan beberapa sparing partner yang masing-masing mempunyai keisti- mwaan tertentu secara bergantian agar ia dapat menguasai dan mengalahkan bermacam-macam taktik dan keahlian lawan kelak dalam pertandingan yang sebenarnya. Masalah merupakan teman berlatih, sparing partner anda untuk maju. Karenanya jangan pernah setuju dengan masalah, tetapi lawanlah dengan sungguh-sungguh.

Contohnya, jangan pernah setuju bahwa anda akan sakit flu, jika cuaca buruk. Jika anda setuju dengan pikiran (yang dibisikkan oleh musuh anda, yaitu roh-roh jahat) bahwa anda akan sakit karena kehujanan, maka anda akan sakit. Walaupun musuh itu adalah sparing partner anda, jangan pernah setuju dengan pernyataannya, tetapi kalahkanlah masalah itu.

Pengalaman berikut ini adalah kesaksian dari Terry Mize, seorang hamba Tuhan di Amerika Selatan, ketika dalam perjalanan panjangnya melalui gurun Mexico. Ia ditodong oleh seorang yang menumpang mobilnya dengan sebuah pistol di perutnya. Penodong itu berkata: "Kubunuh kau!" Terry menjawab: "Engkau tidak dapat berbuat begitu, karena aku hamba Allah." Dan memang si penodong tidak pernah menembaknya. Mengapa? Jangan pernah setuju dengan pernyataan musuhmu. Jika anda setuju dengan pernyataan musuh, anda akan jatuh. Jika anda setuju dengan firman Allah, anda akan menang. Ini adalah prinsip persetujuan.

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya apa yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga. Dan lagi Aku berkata kepa damu: Jika dua orang

dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan me reka itu akan dikabulkan oleh BapaKu yang di sorga. Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam NamaKu, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." (Mat 18:18-20)

Apa yang anda sepakati di dunia ini? Hal itulah yang terjadi. Dibutuhkan keberanian untuk sepakat dengan apa yang dikatakan firman Allah. Inilah iman. Hal yang mustahil dapat terjadi bagi orang yang beriman. Beriman berdasarkan firman Allah artinya setuju dengan apa yang dikatakan firman Allah.

"Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga. Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga." (Mat 16:19)

Dengan kunci ini (master keynya : Nama Yesus) kita dapat membongkar kuasa dan kekayaan sorga. Sorga mendukung pernyataan anda di bumi, karenanya perlu diketahui bagaimana menggunakan kunci kerajaan sorga. Kunci itu terletak pada lidah anda. Apa yang anda katakan? Apa yang anda setuju? Itulah yang menentukan nasib anda. Masalah boleh datang, tetapi apa yang anda katakan tentang masalah itu yang menentukan nasib anda. Sebab anda adalah pemegang kunci kerajaan sorga.

Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air. Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang." Lalu terang itu jadi (Kej 1:1-3).

Ketika Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air, Allah melihat bahwa ... bumi belum berbentuk ... Bagaimana tanggapan Roh Allah terhadap keadaan yang dihadapiNya itu? Roh Allah menanggapi "Chaos manor" (kacau balau) ini bukan dengan keluhan, tetapi dengan: "Jadilah terang." Roh Allah membaharui fakta.

[Home](#) - [Next](#)

III. SIAPAKAH KONSELE ANDA?

Ada tiga golongan manusia yang disebutkan oleh Paulus dalam I Kor 2:12-3:4, yaitu: Manusia duniawi (I Kor 2:14), manusia rohani yang bertabiat duniawi (I Kor 3:2) dan manusia yang dewasa dalam Kristus (I Kor 2: 15). Seorang konselor harus dapat mengerti siapa konsele yang anda hadapi. Konsele anda mungkin termasuk salah satu klasifikasi berikut ini:

1. Orang duniawi

- Orang yang bukan Kristen (Kafir = Orang yang tidak menerima Kristus sebagai Juru Selamat).
- Orang Kristen duniawi (Kristen KTP).

2. Orang rohani bayi dan kanak-kanak.

- Orang Kristen lahir baru (bayi rohani).
- Orang Kristen 'kanak-kanak', ciri khasnya adalah sering bertengkar seperti kanak-kanak.

3. Orang Kristen dewasa.

Ciri orang Kristen dewasa antara lain mengenal tindakan-tindakan Tuhan dan hidup bergaul dengan Tuhannya.

Dalam pengalaman anda sebagai konselor, akan anda jumpai banyak orang Kristen dewasa yang tidak terus tumbuh, tetapi sudah merupakan orang Kristen dewasa yang mundur (backslide).

Alasan mundur ini misalnya karena kecewa atau patah hati. Jenis lain adalah orang Kristen yang pernah mundur tapi telah kem bali menyerahkan dirinya kepada Tuhan atau menyerahkan diri ulang. Kemungkinan lain yang anda jumpai adalah orang Kristen yang matang, stabil dan berjalan terus dengan Tuhan melampaui berbagai persoalan.

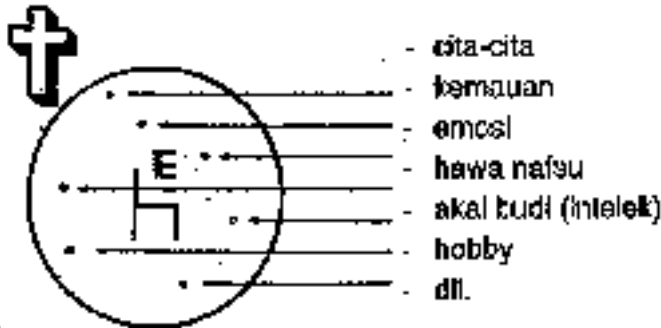
Anda harus mengerti dari golongan manakah konsele yang anda layani itu. Jangan terkecoh oleh usia dan penampilan seseorang. Ada perbedaan antara usia rohani dan usia jasmani. Seorang konselor harus bermata jeli. Jangan heran jika anda bertemu dengan rohaniwan yang belum lahir baru.

[Home](#) - [Next](#)

IV. TIGA JENIS MANUSIA

Berikut ini akan dibicarakan tiga jenis gambaran kehidupan manusia. Dalam ilustrasi ini lingkaran menggambarkan kehidupan seseorang. Kehidupan ini dikendalikan dari takhta pemerintahan (digambarkan dengan kursi) bersama dengan sejumlah menteri (digambarkan dengan titik).

a. Manusia duniawi



Kehidupan manusia duniawi dikendalikan oleh si EGO yang duduk di takhtanya dan mengendalikan seluruh kehidupan orang ini bersama dengan sejumlah menteri yaitu menteri-menteri:

Tragedi dalam kehidupan seperti ini adalah karena di atas takhta ini sering terjadi pergantian pemerintahan

menteri-menteri (kudeta). Ada orang-orang tertentu yang suatu saat hawa nafsunya duduk di takhta pemerintahan sehingga EGO orang tersebut jatuh terkuasai. Orang tersebut akan hidup dalam berbagai hawa nafsu (misalnya nafsu marah, nafsu makan atau nafsu seks). Penguasaan menteri kemauan yang membuat orang tersebut mempunyai kemauan keras yang melampaui batas sehingga sering mengakibatkan pelanggaran. Keinginan yang kuat yang menguasai seseorang akan mengakibatkan "break-down" jika yang diinginkannya tidak tercapai.

Pergantian kekuasaan atau kudeta-kudeta seperti ini akan menyebabkan seseorang putus asa terhadap dirinya dan mencari jalan keluar atas masalah "kudeta dalam kehidupan" ini. Kegagalan dalam menemukan jalan keluar ini sering menyebabkan orang tersebut bunuh diri.

Seorang konselor dapat membantunya. Ada kelepasan bagi orang yang terbelenggu ini. Yesus berkata: "Mari kepadaKu yang berbeban berat ..." (Mat 11:28). Apa yang terjadi jika orang tersebut mengalami kelahiran baru?

b. Manusia rohani (bayi dan kanak-kanak)



Melalui kelahiran baru, Yesus sudah berdiam di hatinya. Ia kini sering berdoa dan meminta pimpinanNya.

Tetapi pada keadaan-keadaan tertentu ketika lengah, sejumlah kudeta sering terjadi, misalnya kudeta menteri emosi. Itu sebabnya Paulus berkata: Bukankah hal itu menunjukkan bahwa kamu

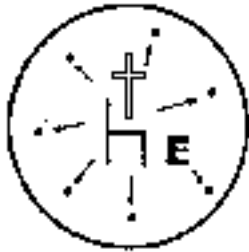


manusia duniawi dan bahwa kamu hidup secara duniawi? (Lihat I Kor 3:3)

Mengapa? Karena raja EGO masih duduk di takhtanya. Hanya saat-saat tertentu saja EGO meminta pertolongan Tuhan.

Hasilnya adalah orang rohani yang hidup dalam tabiat duniawi. Orang ini tahu bahwa jalan keluar dari kesukaran adalah Yesus. Ini membedakannya dari orang duniawi yang tidak mengetahui jalan keluar dan jalan yang benar.

c. Manusia rohani dewasa



Seorang Kristen yang sungguh-sungguh seharusnya menempatkan Kristus duduk di takhta hatinya. Dengan demikian Yesus merupakan pemegang kendali pemerintahan. Semua menteri tetap ada dan berfungsi tetapi tunduk kepada Yesus dan tidak memerintah lagi.

Ciri orang Kristen yang matang adalah segala sesuatu (menteri) diatur seimbang (balance).

Langkah yang perlu diambil agar menjadi orang Kristen dewasa adalah: Harus menyerahkan diri dan menyerahkan pimpinan hidup kepada Yesus. Akui Yesus sebagai RAJA hidupmu. Dengan sikap: Kendalikan cita-citaku, kemauanku ... emosiku, maka anda akan tumbuh menjadi Kristen dewasa. Gantungkan cita-cita anda lebih tinggi dari bintang di langit, yaitu di hatiNya Allah.

[Home](#) - [Next](#)

V. KELAHIRAN BARU

Walaupun dalam diri setiap orang percaya ada kerinduan untuk bersaksi dan membawa jiwa bagi Kristus, seringkali timbul kesukaran untuk memulainya dan menerangkannya. Berikut ini diberikan pendekatan-pendekatan dan langkah-langkah dalam membimbing lahir baru. Dalam percakapan awal, anda harus sudah dapat membaca/mengerti dari golongan mana/siapa konsele yang anda hadapi.

Pertanyaan-pertanyaan berikut ini dapat membantu anda dalam pembicaraan awal:

- Apa yang dimaksud dengan kelahiran baru?
- Apa yang dimaksud dibaptis? Orang Kristen yang belum dibaptis, biasanya belum lahir baru.
- Apa anda mau saya menerangkan tentang kelahiran baru?

Pendekatan awal diperlukan agar orang tersebut bersedia mendengarkan apa yang anda terangkan selanjutnya (lihat bagian VIII). Ada beberapa cara untuk menerangkan kelahiran baru:

V.1 Penjelasan dengan Yohanes 3:1-16

... jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah ... yang dilahirkan dari daging adalah daging, ... yang dilahirkan dari Roh adalah roh (Yoh 3:3,6).

Anda lahir ke dunia ini, karena adanya persatuan dari dua benih daging, yaitu benih laki-laki (ayah) dan benih perempuan (ibu). Persatuan antara sel telur dan sperma ini menghasilkan pembuahan, ibu anda hamil dan setelah kira-kira sembilan bulan lebih, anda dilahirkan. Analogi dengan kelahiran daging di atas, kelahiran roh harus melalui suatu persatuan antara roh. Roh anda dan Roh Kudus bersatu membentuk roh yang baru, suatu roh yang baru merupakan hasil dari kelahiran baru.

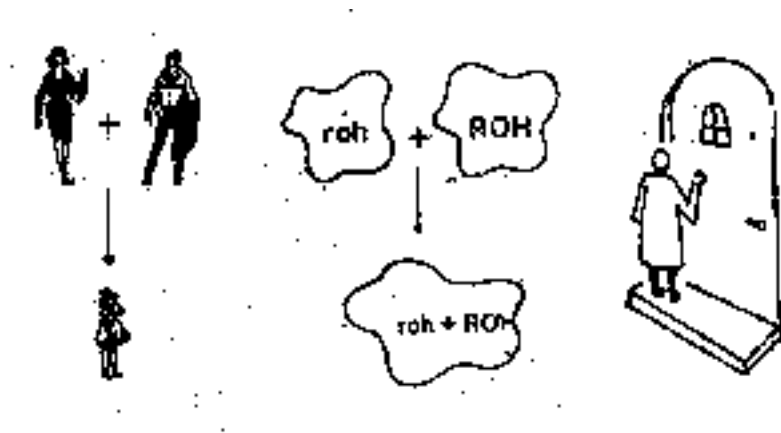
Tidak semua orang mengerti bahwa di dalam dirinya ada roh. Anda perlu menjelaskannya. Mark 5:1-20 menjelaskan bahwa satu orang dapat dimasuki oleh lebih dari satu roh.

Roh manusia menyebabkan manusia ingin dan rindu mencari Allah. Roh manusia menyebabkan manusia sadar akan adanya Pencipta semesta alam yang harus dihormati dan disembah. Itu sebabnya timbul berbagai agama sebagai usaha manusia mencari Allah. Tetapi Allah berusaha mencari manusia dengan mengirimkan Yesus Kristus.

Bagaimana terjadinya persatuan roh manusia dan Roh Kudus ini? Bagaimana manusia dapat menerima Roh ini sehingga terjadi persatuan yang menghasilkan roh yang baru ini? Manusia dapat menerima Roh Allah ini, jika ia percaya dan menerima Yesus Kristus yang telah menebusnya, sebagai Juru Selamat pribadi, Yesus harus diterima di dalam hati orang tersebut. Perhatikan Wahyu 3:20:

Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suaraKu dan membuka pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku.

Ayat ini menjelaskan bahwa Yesus sedang mengetuk pintu hati manusia, jika seseorang yang mendengar suara ketukanNya mau membuka pintu hatinya, Ia akan masuk. Lalu bagaimana mengundang Yesus masuk ke dalam hati?



Jika hati anda penuh dengan masalah dan anda ingin mengeluarkan isi hati anda kepada sahabat anda, maka apa yang harus anda lakukan? Bagaimana caranya mengeluarkan isi hati anda? Anda harus mengatakan isi hati anda, bukan? Jadi isi hati anda keluar ketika anda mengucapkannya, melalui mulut anda. Mulut anda adalah pintu hati. Membuka pintu hati adalah membuka mulut.

Yesus harus diundang masuk ke dalam hati, bukalah pintu hati, yaitu dengan mulut dan ucapkanlah sesuatu. **KATAKANLAH** dengan bersuara: "AKU MENGUNDANG ENKKAU MASUK KE DALAM HATIKU TUHAN, TINGGALLAH DI DALAM HATIKU ..."

Dengan hati orang percaya dan dibenarkan; dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan. Tidak cukup hanya mengatakannya dalam hati, tetapi harus dinyatakan dengan mengucapkan dengan kata-kata dengan bersuara.

Katakanlah: "Tuhan Yesus, saya orang berdosa, saya percaya bahwa Engkau mati di kayu salib menebus dosa-dosa saya. Saat ini saya meminta pengampunanMu. Sekarang saya mengundang Engkau masuk ke dalam hati saya. Saya membuka hati saya mengundang Engkau masuk dan tinggal di hati saya selamanya."

Wahyu 3:20 juga menjelaskan adanya pesta dalam hati manusia yang mengalami kelahiran baru. Ada suatu pesta rohani yang ditandai dengan sukacita, damai sejahtera dan nafsu makan yang tinggi. Apa makanannya? Makanannya ialah firman Allah. Ciri orang yang sudah lahir baru adalah suka makan makanan rohani, ia akan mulai suka membaca Alkitab.

V .2 Penjelasan dengan empat hukum rohani

Anda dapat mengajukan pertanyaan seperti: Pernahkah anda mendengar tentang empat hukum rohani? Pernahkah anda mendengar tentang empat fakta rohani? Maukah anda mendengarkannya bila saya menceritakannya? Pertanyaan seperti itu dapat anda ajukan jika anda bertemu dengan seseorang di tempat-tempat umum seperti stasion, pasar dan bukan pada pembimbingan di Kebaktian-Kebaktian Kebangunan Rohani.

Fakta 1: Semua orang sudah berbuat dosa.

Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah (Roma 3:23).

"Anda pernah berbuat dosa?" Kebanyakan orang akan mengiyakannya; tetapi mungkin orang tersebut menjawab: "Tidak." Berikan contoh dosa seperti: "Apakah anda pernah berbohong? Tahukah anda bahwa berbohong adalah dosa?" Ini disebabkan pengertian seseorang tentang istilah dosa adalah perbuatan jahat seperti tindakan kekerasan, kriminal, menipu, berjudi dan berjinah. Dengan memberi contoh dosa seperti berbohong, anda dapat menyadarkan orang tersebut sehingga ia mengerti bahwa ia adalah orang berdosa. Berbohong adalah dosa, sebab Allah itu suci. Dalam Allah tidak ada kebohongan, dan manusia sudah kurang kemuliaan dari pada Allah.

Pertanyaan lain: "Apakah kemuliaan anda sama dengan kemuliaan Allah?" Tentu tidak. Mengapa? Karena dosa.

Fakta 2: Upah dosa adalah maut

Sebab upah dosa adalah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita (Roma 6:23).

Allah adalah adil, karena itu upah untuk setiap dosa dan setiap kejahatan harus dihukum. Upah atau hukuman dosa adalah maut. Apakah maut? Maut adalah keadaan dibuang dalam neraka. Ke mana roh anda sesudah anda mati? (Wahyu 21:8).

Fakta 3: Yesus mati untuk orang yang berdosa

... demikian pula Kristus hanya satu kali saja mengorbankan diriNya untuk menanggung dosa banyak orang. Sesudah itu Ia akan menyatakan diriNya untuk menganugerahkan keselamatan kepada mereka, yang menantikan Dia (Ibrani 9:28).

Kelak Yesus datang untuk menjemput orang-orang berdosa yang sekarang sudah diampuni olehNya. Yesus mengampuni orang-orang berdosa dengan menebusNya dengan kematianNya di kayu salib. Allah itu kasih. Ia tidak menginginkan ada orang yang binasa. Yesus mati agar anda mendapat hidup kekal (Yoh 3:16).

Fakta 4: Yesus harus diundang masuk ke dalam hati

Wahyu 3:20 Tuhan Yesus harus dipercaya dan diterima/diundang masuk ke dalam hati anda.

V.3 Penjelasan dengan Tiga Macam Manusia

Anda dapat menjelaskan "Tiga Macam Manusia" seperti yang telah diterangkan pada bagian IV. Yoh 8:31-32 menjelaskan pentingnya saat seseorang mengetahui kebenaran. Kebenaran itu memerdekakan; akan mengubah kehidupan seseorang.

Ajak konsele berdoa untuk menerima Kristus. Usahakan konsele menyatakan imannya dalam doa dengan kata-kata sendiri. Kalau tidak dapat, anda boleh membantunya. Anda mengucapkan doa singkat dengan lambat satu kalimat demi satu kalimat agar konsele dapat mengikuti, mencernakan dan mengucapkannya dengan sungguh-sungguh. Beberapa teknik dapat dipakai dalam pembicaraan:

- Ajak konsele untuk membuka Alkitab sendiri dan membaca ayat-ayat yang dibahas.
- Gunakan penjelasan dengan gambar agar pembahasan menarik.
- Pakailah cara tanya-jawab agar konsele merasa terlibat dalam pembicaraan, tidak hanya menjadi pendengar.

[Home](#) - [Next](#)

VI. PENEGUHAN

Seseorang mengalami kelahiran baru pada saat ia tahu dengan yakin bahwa Roh Yesus (yang diwakili oleh Roh Kudus) ada dalam dirinya. Ia HARUS YAKIN. Bagaimana caranya membimbing orang ini agar dapat mengetahui dengan pasti dan memiliki keyakinan yang teguh bahwa ia sudah lahir baru (kalau tidak ia akan berulang kali mengundang Yesus ke dalam hatinya, tanpa keyakinan dan kepastian). Konselor harus menolong orang yang telah menerima Kristus ini untuk memperoleh kepastian bahwa sekali diundang, Yesus tetap tinggal di hatinya dan tidak pernah keluar lagi. Beberapa cara dapat dipakai dalam peneguhan ini.

VI.1 Dengan doa yang diucapkan bersuara

Konsele diarahkan untuk mengungkapkan imannya dalam doa dengan kata-kata yang diucapkan bersuara. Anda boleh membimbing doa jika diperlukan.

VI.2 Arahkanlah peneguhan dengan pertanyaan-pertanyaan penuntun.

Ajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat pribadi yang membantu konsele mendapatkan peneguhan atas tindakan yang telah diambilnya. Dasarnya adalah percaya dengan iman dan bukan atas dasar perasaan. Dasar keyakinannya adalah firman Tuhan. Jelaskan bahwa Allah tidak pernah berdusta. Ajak konsele untuk mengetahui dasar-dasar firman dan berdiri di atas firman Tuhan. Misalnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- Saudara sudah mengundang Tuhan Yesus?
- Saudara mengundang dengan sungguh-sungguh?
- Jadi Tuhan Yesus di mana kini? (Di hati saya dan bukan di hati orang lain atau di mana-mana)
- Bagaimana anda tahu bahwa Tuhan Yesus di hati anda?

Jawaban orang tersebut haruslah: "Karena firman Allah mengatakan, bila diundang masuk ke dalam hati, Yesus akan masuk (Wahyu 3:20)". Arahkan pertanyaan sehingga konsele dapat mengerti dan yakin bahwa keyakinan akan keberadaan Yesus di hatinya adalah berdasarkan Alkitab. Tuntun cara berpikir orang tersebut sehingga ia tahu pasti.

VI.3 Meterai Roh Kudus.

Di dalam Dia kamu juga - karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu - di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikanNya itu (Ef 1:13).

Saat seseorang percaya terhadap berita Injil, Roh Kudus memeteraikannya. Meterai ini tidak pernah boleh dicabut. Meterai ini adalah tanda ikatan orang percaya dengan Tuhannya. Meterai ini adalah jaminan untuk memiliki segala sesuatu yang dijanjikanNya, suatu jaminan sampai hari penyelamatan. (Bandingkan dengan fungsi meterai pada kuitansi suatu transaksi jual-beli). Si penerima kuitansi mempunyai hak penuh terhadap kuitansi bermeterai itu, si pemberi kuitansi tidak boleh mengganggu gugat kuitansi tersebut lagi.

Allah memberi meterai ketika seseorang diselamatkan. Meterai tersebut adalah Roh Kudus. Meterai itu

tidak boleh dicabut oleh siapapun, termasuk Allah si Pemberi Meterai. Menurut Wahyu 3:20, bagian yang harus kita lakukan adalah mendengar suaraNya dan membuka pintu. Bagian Tuhan adalah: Masuk dan makan bersama.

Jika kita sudah melakukan bagian kita, tentu Ia akan menggenapi bagianNya. Prinsip ini berlaku untuk semua janjiNya. Orang yang tahu persis bahwa dalam dirinya ada Roh Kudus tidak akan mengusir Roh Kudus. Walaupun ada juga yang melakukannya, tetapi ini jarang sekali terjadi.

Bagaimana jika seseorang berbuat dosa, bahkan jatuh ke dalam dosa? Efesus 4:30 menyatakan bahwa Roh Kudus berdukacita jika anda berdosa. Roh Kudus yang memeteraikan sampai hari penyelamatan (saat Yesus datang menjemput orang-orang percaya agar tidak ditimpa murka Allah atas dunia) akan didukakan. Roh Kudus mengajak orang tersebut bertobat; tetapi sebagai meterai, Roh Kudus akan tetap tinggal dalam hati orang percaya. Meterai itu adalah JAMINAN KEKAL.

Jika kamu mengetahui kebenaran, kebenaran itu memerdekakan kamu (Yoh 8:31-32). Mengetahui kebenaran membuat orang tersebut merdeka. Termasuk juga mengetahui kebenaran firman Tuhan yang menyatakan bahwa seseorang yang lahir baru dimeteraikan oleh Roh Kudus, akan memerdekakan orang tersebut.

VI.4 Mengucapkan doa syukur.

Mintalah konsele untuk mengucapkan doa syukur karena keselamatan yang telah diterimanya melalui kelahiran baru. Pernyataan syukurnya dalam doa akan meneguhkannya.

VII. PENTINGNYA PELAYANAN BIMBINGAN LAHIR BARU

Pelayanan lahir baru ini penting dan harus dipastikan sebelum anda membimbing orang tersebut dalam pemecahan masalah kehidupan, masalah penyakit dan masalah-masalah lain yang dihadapi konsele. Orang tersebut harus menjadi orang rohani, baru ia dapat mengerti firman Tuhan (I Kor 2:14). Akar dari tiap masalah adalah dosa. Bawa orang tersebut untuk mengenal Tuhan Yesus. Orang yang mendengar dan percaya sudah pindah dari bidang yang menuju maut ke bidang yang menuju hidup (Yoh 5:24). Alasan lain adalah kalau orang tersebut sudah lahir baru, Roh Kudus tinggal di hatinya dan merupakan rekan kerja anda yang akan membimbing konsele. Juga jika anda tidak dapat membimbing konsele lagi karena dipisahkan oleh jarak, maka seorang yang sudah lahir baru (memiliki Roh Kudus) tetap berada dalam pimpinan Roh Kudus.

[Home](#) - [Next](#)

VII. PENTINGNYA PELAYANAN BIMBINGAN LAHIR BARU

Pelayanan lahir baru ini penting dan harus dipastikan sebelum anda membimbing orang tersebut dalam pemecahan masalah kehidupan, masalah penyakit dan masalah-masalah lain yang dihadapi konsele. Orang tersebut harus menjadi orang rohani, baru ia dapat mengerti firman Tuhan (I Kor 2:14). Akar dari tiap masalah adalah dosa. Bawa orang tersebut untuk mengenal Tuhan Yesus. Orang yang mendengar dan percaya sudah pindah dari bidang yang menuju maut ke bidang yang menuju hidup (Yoh 5:24). Alasan lain adalah kalau orang tersebut sudah lahir baru, Roh Kudus tinggal di hatinya dan merupakan rekan kerja anda yang akan membimbing konsele. Juga jika anda tidak dapat membimbing konsele lagi karena dipisahkan oleh jarak, maka seorang yang sudah lahir baru (memiliki Roh Kudus) tetap berada dalam pimpinan Roh Kudus.

[Home](#) - [Next](#)

VIII. BEBERAPA PENDEKATAN

Untuk pendekatan awal, misalnya jika anda bertemu dengan seseorang di luar pelayanan kebaktian dan anda ingin memberitakan injil kepadanya, maka anda harus melakukan beberapa pendekatan. Mulailah pembicaraan setelah perkenalan dengan pertanyaan-pertanyaan yang menyebabkan orang tersebut bersedia mendengarkan penjelasan anda. Contohnya:

Apakah anda pernah mendengar tentang kelahiran baru? Apakah anda bersedia mendengarkannya bila saya menjelaskannya?

Jika anda bertemu dengan orang yang datang memenuhi panggilan penyerahan (maju ke depan) pada Kebaktian Kebangunan Rohani, tentu anda dapat langsung menanyakan mengapa ia maju ke depan memenuhi panggilan hamba Tuhan. Setelah berkenalan, anda dapat mulai membuka pembicaraan dengan:

VIII.1 Metoda objek

Memulai percakapan dengan menggunakan benda-benda tertentu.

VIII.1.1 Air sumur dan air hidup

Dalam Injil Yohanes pasal empat diceritakan kisah percakapan Tuhan Yesus dengan perempuan Samaria, di sini Yesus menggunakan air sumur sebagai objek. Pada zaman itu amat langka bagi seorang pria, apalagi pria Yahudi, untuk menyapa seorang wanita Samaria. Wanita yang datang untuk menimba air ini tentu tertegun. Tuhan Yesus langsung menggunakan situasi dan menggunakan air sebagai objek percakapan pendahuluan.

"Berilah Aku minum, sebab Aku haus."

"Masakah Engkau seorang Yahudi meminta minum kepadaku, seorang Samaria?"

Langsung percakapan beralih ke dalam perkara-perkara rohani,

"Kalau engkau tahu dengan Siapa engkau berkata-kata, engkau niscaya sudah meminta kepada- Ku air yang hidup ..., maka engkau akan meminum air itu ... dan tidak akan haus lagi..."

"Oh, berikan aku air seperti itu, supaya aku tidak usah ke sumur ini lagi ..."

"Siapa yang minum air dari sumur ini, ia akan haus lagi. Tetapi siapa yang minum air dari yang Ku berikan, ia tidak akan haus lagi ..., sebaliknya air yang Kuberikan itu akan menjadi mata air di dalam dirinya yang terus menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal ..."

"Tuhan, berikan kepadaku air itu"

"Baiklah, panggil suamimu dulu ..."

Perhatikan bahwa dari masalah air pembicaraan beralih ke masalah air yang hidup, lalu pindah kepada persoalan kehidupan wanita ini, masalah seks yang dihadapi oleh wanita ini. Dengan marifatNya, Tuhan Yesus dapat mengetahui masalah wanita ini.

VIII.1.2 Hari baik dan hari buruk.

Banyak orang yang senang dengan pembicaraan tentang cuaca. Misalnya anda bertemu dengan seseorang yang sama-sama sedang berteduh karena hujan:

"Wah, hari hujan, sungguh tidak enak"

"Tahukah anda bahwa hujan ini baik!"

"Ah, saya tidak suka, jalanan becek, lihat celana panjangku basah ..."

"Hai, hujan atau tidak hujan tetap hari ini merupakan hari yang baik. Setiap hari diciptakan Tuhan, anda percaya Tuhan?"

"Tentu ..."

"Tuhan yang bagaimana?"

"Oh, Tuhan yang Maha Kuasa ..."

"Tuhan ada di mana?"

"Di mana-mana, di sini ... di sorga ... ya di seluruh alam ini ..."

"Tahukah anda, bahwa Tuhan mau tinggal di dalam hatimu? Sudah pernahkah anda mendengar tentang hal ini?"

Perhatikan bahwa anda dapat mengarahkan percakapan dari hal-hal biasa, sehingga anda dapat masuk ke dalam percakapan tentang kelahiran baru.

VIII.1.3 Pinsil dan penghapus

Suatu hari seorang hamba Tuhan pergi ke suatu hotel dan tertarik untuk memberitakan Injil kepada seorang penerima tamu yang sedang senggang.

"Permisi, apakah saya boleh meminjam pinsil dan menerima kertas, ada sesuatu yang ingin saya tuliskan."

Penerima tamu ini memberikan apa yang diminta. Hamba Tuhan ini menuliskan sesuatu, lalu ...

"Ah, apakah anda punya penghapus?"

Penerima tamu ini meminjamkan penghapusnya. Hamba Tuhan ini menghapus tulisannya, lalu ia menuliskan sesuatu, berhenti sejenak, lalu menghapus tulisannya lagi. Ia melakukannya berulang-ulang, sehingga membuat resepsionis ini tertegun keheranan. Hamba Tuhan ini mengetahui bahwa resepsionis ini tertarik dan sedang memperhatikan, lalu ia berkata:

"Untung ya, di dunia ini ada penghapus; bayangkan jika di dunia ini tidak ada penghapus, maka dari tadi entah berapa lembar kertas sudah saya habiskan. Dan jika di dunia ini tidak ada penghapus kertas-kertas tak terpakai sudah bertimbun-timbun ... akibat salah tulis, sa lah ketik dll ..."

"Ya, betul."

"Tahukah anda, ada suatu kebenaran yang lebih penting lagi ..., untung di dunia ini Allah mem beri penghapus dosa. Saudara, apakah dosa anda banyak?"

"Ya, banyak ..." "Lalu dengan apa dosa anda di hapus? Dengan penghapus? Maukah anda mendengarkan bila saya ceritakan tentang penghapus dosa?"

Ia mengangguk.

"Allah mengasihi anda, kalau dosa anda tidak dihapus, maka seperti kertas-kertas yang dibuang ke keranjang sampah, karena tidak terpakai, demikian juga hidup anda tidak terpakai. Tetapi Allah yang penuh kasih ingin memakai hidup anda. Itu sebabnya semua dosa dan kesalahan anda perlu dihapus. Dengan demikian anda dapat menjadi kertas yang dapat ditulisi olehNya untuk memberitakan kasih Allah kepada orang lain; bersediakah hidup anda ini dipakai oleh Allah?"

"Penghapus dosa itu adalah Yesus Kristus...Pernahkah anda mendengar tentang Yesus ...?"

Perhatikan bahwa setelah si penerima tamu tersebut tertarik dengan apa yang dilakukannya, barulah ia memulai percakapan. Dari masalah penghapus kertas, pembicaraan beralih ke masalah penghapus dosa.

VIII.2 Metoda pekerjaan

Pada metoda ini anda memulai pembicaraan tentang pekerjaan, misalnya:

VIII.2.1 Penjaga buku

Jika anda masuk ke perpustakaan atau ke toko buku, anda dapat memulai pemberitaan Injil. Anda dapat mulai menyapa penjaga buku tersebut:

"Wah, banyak sekali buku di sini!"

"Ya, lumayan."

"Anda kerja di sini setiap hari? Tidak bosan dikelilingi buku sebanyak ini ... ?"

"Tidak ini memang pekerjaan saya ... Bukunya bermacam-macam, mari silahkan melihat-lihat ..."

"Eh, tahukah anda andaikata seluruh dunia ini penuh dengan buku ... di mana mana ada buku, di jalan raya pun ada buku dan buku-buku itu bercerita tentang satu orang saja ..., dapatkah anda membayangkan hal itu ... Dan tahukah anda siapa orang itu? Itu tertulis dalam Alkitab ... Maukah anda membacanya? Ini terdapat dalam Injil Yohanes 21:25."

Buka Alkitab yang anda bawa dan bacakanlah:

Masih banyak hal-hal lain yang diperbuat oleh Yesus, tetapi jikalau semuanya itu harus dituliskan satu persatu, maka agaknya dunia tidak dapat memuat semua kitab yang harus ditulis itu.

"Bayangkan, jika semua perbuatan Tuhan Yesus dibukukan, anda akan tenggelam dalam lautan buku ... Maukah anda membaca cerita tentang Tuhan Yesus ini? Maukah saya perkenalkan anda dengan Tuhan Yesus ini? ... Maukah anda mendengar tentang intinya Injil ..."

VIII.2.2 Tukang Kayu

Misalkan anda berjumpa dengan seorang tukang kayu dan ingin memberitakan Injil, anda mulai menyapanya:

"Pak, tahukah anda bahwa pekerjaan tukang kayu adalah pekerjaan orang terhormat?"

"Ah, pekerjaan ini upahnya kecil, tuan ..."

"Tahukah bapak, bahwa ada Seorang yang namaNya terkenal dari zaman ke zaman dan Dia seorang tukang kayu. Pak, maukah anda mendengar tentang Orang ini ...?"

"Siapakah itu?"

"Orang ini lahir kira-kira dua ribu tahun yang lalu di sebuah kandang. Ia dibesarkan oleh bapakNya seorang tukang kayu dan sesudah besar Ia menjadi tukang kayu ..." (Pelajari catatan

tentang Tuhan Yesus sebagai tukang kayu dalam Markus 6:3 dan Matius 7:24-27).

VIII.2.3 Polisi

Misalkan pada suatu kesempatan anda berbincang-bincang dengan seorang polisi.

"Pak, darimana asal Bapak?"

"Oh, saya dari luar kota dan baru saja bertugas di sini."

"Pak, tahukah anda bahwa anda seorang pelayan Allah?"

"Oh, memang saya bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa."

"Pak, ada bedanya antara bertaqwa dan menjadi hamba Allah, menurut firman Allah, bapak seorang hamba Allah. Inginkah bapak tahu tentang hal itu? Di da lam Roma 13:4 dituliskan begini ... " (ambil Alkitab anda dan bacakan ayatnya)

Karena pemerintah adalah hamba Allah untuk kebaikanmu. Tetapi jika engkau berbuat jahat, takutlah akan dia, karena tidak percuma pemerintah menyandang pedang. Pemerintah adalah hamba Allah untuk membalaskan murka Allah atas mereka yang berbuat jahat.

"Bapak seorang pegawai pemerintah, hamba hukum menurut Alkitab juga seorang hamba Allah. Sadarkah bapak bahwa bapak adalah hamba Allah? Di dalam Alkitab ini, banyak perkataan-perkataan luar biasa. Tahukah bapak, bahwa firman Allah juga mengabarkan bahwa kalau seseorang mau percaya Tuhan Yesus Kristus se bagai Juru Selamat, ia dijadikan Anak Allah?"

Perhatikan peralihan pembicaraan dari polisi sebagai hamba hukum lalu ke hamba Allah dan kemudian anak Allah.

VIII.2.4 Tukang cukur

Suatu kesempatan anda berbincang-bincang dengan seorang tukang cukur atau penata rambut. Misalkan rambut anda sedang dipangkas. Setelah pendekatan anda mulai mengambil pembicaraan tentang rambut.

"Tahukah anda, ada seorang di dalam Alkitab yang terkenal mempunyai rambut yang bagus? Tiap tahun ia dicukur dan potongan rambutnya kira-kira 2,25 kg (II Sam 14:25- 27; 200 syikal kira-kira 2,25 kg). Ia seorang yang tampan, namanya Absalom, dan ram butnya begitu lebat."

Anda dapat bercerita tentang Simson.

"Ada seorang lagi yang kisahnya ditulis dalam Alkitab, namanya Simson, sejak lahir ia dijadikan nazir Allah. Tuhan berkata, "Jangan gunting rambutmu, sebab rambutmu itu a dalah tanda kenaziran." Selama rambutnya panjang, kekuatan berlimpah diberikan kepada Simson, sehingga ia menjadi manusia yang mempunyai kekuatan luar biasa ..."

Anda dapat memberikan contoh-contoh peristiwanya, misalnya ketika mengangkat gerbang Gaza, ketika melawan orang-orang Filistin.

"Tahukah anda, bahwa Alkitab bercerita tentang banyak hal yang indah? Dan ada satu yang merupakan hal yang paling indah. Pernahkah anda mendengar cerita tentang Yesus? ..."

Lalu anda dapat melanjutkan percakapan misalnya dengan menerangkan empat hukum rohani.

VIII.2.5 Dokter

Jika anda mempunyai kesempatan berbicara santai dengan seorang dokter:

"Dokter, sampai berapa lama anda menjadi seorang dokter?"

"Ya, selama hidup saya. Ini memang profesi saya ..."

"Apakah anda tidak ingin menjadi seperti dr. Lukas?"

"Siapa Lukas?"

"Ia seorang ahli pengobatan, seorang tabib, sekarang tabib disebut dokter. Ketika ia mengenal Tuhan Yesus Kristus, ia menulis kisah kehidupan Yesus Kristus dan tulisan nya dikenal sebagai Injil Lukas. Pernahkah anda membaca Injil Lukas?"

Pembicaraan tentang profesi dokter beralih ke pembicaraan tentang seorang dokter yaitu dr. Lukas, lalu ke Injil Lukas. Anda dapat melanjutkan dengan pembicaraan tentang Injil, tentang Tuhan Yesus yang kisah kehidupannya ditulis dalam Injil.

VIII.3 Metoda Ilmu Pengetahuan

Pembicaraan dimulai dengan berbincang-bincang tentang ilmu pengetahuan. Ini dapat anda lakukan jika anda terlibat dalam pembicaraan dengan seorang intelek. Berikut ini diberikan beberapa contoh.

VIII.3.1 Bumi adalah satu-satunya planet yang dapat dihuni

"Tahukah anda bahwa bumi merupakan satu-satunya planet yang didiami? Sekarang ini para ahli ilmu pengetahuan sedang menyelidiki kalau-kalau ada makhluk angkasa luar. Para ahli mengirimkan alat-alat pengindera jarak jauh untuk memonitor kegiatan di angkasa luar. Mereka mengirimkan alat-alat komunikasi ... dan hasilnya dikirimkan ke bumi untuk dianalisa."

"Saya yakin bahwa bumi adalah satu-satunya planet yang berpenghuni. Mengapa demikian? Karena saya memandang dari sudut pandang Alkitab. Alkitab mengatakan bahwa umat manusia berdosa. Dosa terjadi karena adanya setan-setan yang menjatuhkan sehingga berdosa ..."

Pada umumnya orang-orang mengetahui cerita tentang kejatuhan Adam dan Hawa.

"Setan-setan menjatuhkan manusia di bumi sedemikian hingga manusia tidak dapat kembali kepada Allah. Karena itu Allah lalu mengulurkan tanganNya, mengirimkan bagi manusia-manusia di bumi ini seorang Juru Selamat, namaNya Yesus. Yesus Kristus mati untuk menebus dosa manusia kira-kira dua ribu tahun yang lalu dan ini dituliskan dalam Alkitab. Andaikata planet lain juga berpenghuni, tentu setan-setan tidak puas hanya mengacau di planet bumi. Mereka akan ke planet lain dan mengacau di sana ... Dan dengan demikian, Yesus yang telah mati di bumi untuk menebus dosa manusia bumi, setelah bangkit harus pindah ke planet lain dan menebus dosa penghuni planet lain, sedangkan Alkitab berkata: Setelah bangkit, Ia naik ke sorga dan duduk di sebelah kanan Allah, menunggu musuh-musuhNya ditaklukkan di bawah kakiNya ...

Dari pernyataan firman Allah ini saya percaya bahwa bumi adalah satu-satunya planet berpenghuni"

"Oh, saya belum pernah memikirkan gabungan antara pernyataan ilmu pengetahuan dan pernyataan firman Tuhan seperti itu."

Hal itu dapat membawa orang itu kepada percakapan yang akan membawa orang itu kepada kelahiran

baru.

VIII.3.2 Bila tubuh manusia dipadatkan

Benda-benda di alam ini tersusun dari molekul-molekul. Molekul terdiri dari sejumlah atom-atom yang tersusun dalam suatu ikatan kimia tertentu. Atom, yang merupakan bagian terkecil dari susunan suatu zat, terdiri dari inti atom berupa proton dan neutron serta sejumlah elektron yang bergerak mengelilinginya. Sifat perputaran elektron-elektron di sekitar inti atom ini analog dengan gerakan planet-planet mengelilingi matahari dalam sistem tata surya kita. Ada ruang kosong antara inti atom dan elektron-elektron di sekitarnya.

Secara jasmani, tubuh seorang manusia tersusun dari sejumlah besar sel-sel yang menyusun jaringan tubuh manusia. Sel sendiri tersusun dari molekul-molekul. Jika ruang antara inti atom dan elektron-elektron ini dapat dihilangkan atau dipadatkan, maka ukuran tubuh jasmani seorang manusia akan hanya tinggal satu sendok makan saja. Banyak ruang hampa dalam tubuh manusia!

Setelah menerangkan hal di atas, anda dapat melanjutkan:

"Tetapi Allah memandang manusia tidak dari segi manusia sebagai suatu materi atau suatu susunan zat yang membentuk sel-sel hidup yang membangun jaringan tubuh manusia, Ia menghargai manusia karena ada yang lebih berharga dalam diri manusia."

"Manusia sudah jatuh ke dalam dosa. Allah mengirimkan Yesus Kristus sebagai Juru Selamat karena dalam pandangan Allah, manusia sangat berharga. Pernahkah anda mendengar tentang Yesus Kristus Sang Juru Selamat ini?"

VIII.4 Pendekatan dengan nama-nama

Dapat dipakai jika anda bertemu dengan orang-orang yang namanya berhubungan dengan kisah-kisah dalam Alkitab secara langsung atau tidak langsung. Contoh: Slamet, Rakhmat, Kurnia, Nugroho, Grace, Happy, David, Lidia, Jeremia, Daniel dsb.

"Hallo, perkenalkan nama saya ... (sebutkan nama anda)."

"Saya Lidia."

Gunakan kesempatan ini untuk memberitakan Injil.

"Oh, nama yang bagus. Anda tahu bahwa dalam Alkitab diceritakan tentang seorang wanita bernama Lidia?"

"Coba ceritakan, saya belum tahu."

"Ia tinggal di kota Filipi, seorang penjual kain ungu yang terkenal. Pada zaman itu kain yang dipakai oleh pembesar-pembesar, orang-orang kaya dan orang-orang terhormat. Lidia menjadi orang yang terkenal karena ada lagi yang istimewa dari Lidia ini, ia seorang yang percaya Yesus. Tahukah anda siapa Yesus? Pernah mendengar tentang Yesus?"

VIII.5 Janji kuasa Allah

Dalam hal ini anda memulai pendekatan dengan menceritakan kesaksian tentang kuasa Allah yang berlaku bukan hanya pada waktu Yesus masih berada di bumi, tetapi kuasa itu masih dinyatakan

sekarang. Misalkan anda bercerita tentang kesembuhan Illahi atau tentang mujizat. Anda dapat menceritakan pernyataan kuasa Allah yang anda alami atau yang anda lihat terjadi dalam diri teman anda, maupun yang anda baca dari buku-buku kesaksian. Ungkapkan bahwa janji kuasa Allah ini tetap berlaku sampai sekarang dan ajak orang itu untuk mengalaminya. Bagaimana caranya? Melalui kelahiran baru.

VIII.6 Pertanyaan langsung

- Apakah agama anda?
 - Apakah di antara keluarga anda ada yang beragama Kristen?
 - Apakah anda pernah mendengar tentang kelahiran baru?
 - Apakah anda sudah menjadi orang Kristen?
 - Pernahkah anda mendengar tentang empat hukum rohani?
- Dari sini anda dapat menjelaskan kelahiran baru dari Yohanes 3.

Pertanyaan lain yang dapat anda ajukan misalnya:

- Berapa lama anda menjadi orang Kristen?

Contoh percakapan:

"Oom, berapa lama anda sudah menjadi orang Kristen?"

"Oh, sudah 20 tahun."

"Sudah 20 tahun? Wah kalau dilihat dari waktu, seharusnya oom sudah menjadi seorang pengajar..."

"Ah, tentunya tidak semua orang mempunyai karunia mengajar ... Ada yang melayani di bidang bisnis, di bidang pendidikan...dll..."

"Oom, itu'kan tentang bidangnya, tetapi coba baca lihat Ibrani 5:12 ..."

Sebab sekalipun kamu, ditinjau dari sudut waktu, sudah seharusnya menjadi pengajar, kamu masih perlu lagi diajarkan asas-asas pokok dari pernyataan Allah, dan kamu masih memerlukan su su, bukan makanan keras.

"Tahukan Oom, mengapa orang Kristen tidak berbuah? Penyebabnya adalah karena orang tersebut belum dilahirkan baru. Maukah Oom mendengar tentang kelahiran baru?"

Setiap orang Kristen harus mempunyai ciri berbuah lebat. Jika tidak maka perlu dipertanyakan apakah ia sudah lahir baru? Kalau ditimbang dari sudut waktu, setelah tiga tahun menjadi Kristen, seseorang seharusnya sudah matang dan reproduktif - menjadi berkat bagi orang lain.

VIII.7 Bila mendadak terjadi kecelakaan

Misalkan anda sedang berbincang-bincang dengan santai. Anda dapat mengajukan pertanyaan misalnya:

"Apakah yang terjadi jika sekarang ini tiba-tiba meledak sebuah bom? Ke mana anda 1detik setelah anda mati karena bom meledak?"

"Wah, saya tidak tahu ... Lalu kalau anda sendiri ikut mati juga, anda ke mana?"

"Oh, saya tahu ke mana saya saat itu. Saya sudah berada di sorga saat itu karena saya mampu nyai Yesus Kristus. Pernahkah anda mendengar tentang Yesus?"

VIII.8 Tentang penghakiman

Setiap orang pada dasarnya menyadari adanya pertanggungjawaban yang harus diberikannya setelah kematian. Anda dapat mengarahkan pembicaraan sehingga ia mulai berpikir tentang apa yang akan terjadi jika mati kelak. Sesuai dengan apa yang diketahuinya, anda boleh meneguhkan dengan ayat dari Alkitab, misalnya dalam Ibrani 9:27 dikatakan: ...Manusia... mati... satu kali... dan sesudah itu dihakimi.

"Tahukah anda siapa hakim yang akan menghakimi anda kelak?"

Orang itu mungkin tahu, mungkin tidak. Tetapi anda tetap dapat mengatakan: "Hakim itu adalah Yesus Kristus atau Isa. Alangkah bahagianya saya karena saya sudah kenal Ha kim itu sekarang. Maukah anda mengenal Hakim itu?"

VIII.9 Definisi orang Kristen (Roma 8:9)

Biasanya dipakai jika anda bertemu dengan seorang pemeluk agama Kristen dari denominasi manapun. Misalkan anda dapat mengarahkan pembicaraan sehingga sampai pada:

"Nah, begini...bukankah semua agama sama?"

"Memang semua agama sama."

"Lalu mengapa yang satu mengatakan agamanya lebih benar dari pada yang lain?"

"Sebenarnya semua agama itu sama, sama salahnya."

"Lalu bagaimana dengan agama Kristen?"

"Tahukah anda apakah yang disebut orang Kristen? Atau apa definisi orang Kristen?"

"Ya orang yang percaya Tuhan Yesus, orang yang sudah dibaptis dan setia ke gereja; lalu menurut anda, siapa yang disebut orang Kristen?"

"Coba buka Alkitab dan mari membaca dari Roma 8:9 ..."

Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu. Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus.

"Siapa yang disebut 'orang Kristen'? Orang yang menjadi milik Kristus yaitu orang memiliki Roh Kristus. Kekristenan adalah masalah seseorang memiliki Roh Yesus. Jika seorang mengaku Kristen tetapi tidak memiliki Yesus maka ia bukan Kristen. Begitulah menurut Alkitab. Anda sendiri sudah mempunyai Yesus atau belum?"

Dari sini anda dapat melanjutkannya dengan menerangkan bahwa Yesus harus ada dalam hati.

VIII.10 Nabi-nabi Allah

Sering kita jumpai orang yang mengaku beragama Islam. Pendekatan seperti ini sering membawa hasil yang sangat baik.

"Tahukah anda bahwa Allah mengasihi manusia? Ia berbicara kepada manusia dengan perantaraan nabi-nabiNya. Nabi-nabi ini masing-masing mempunyai tugas khusus. Nabi Musa diutus Allah untuk menurunkan Taurat yakni aturan-aturan Allah. Bila kita mau belajar aturan Allah, pergilah kepada Musa. Nabi Daud ditugaskan untuk mengajar manusia menyembah Allah

dengan Zabur dan perkataan puji-pujian. Kalau kita hen dak belajar menyembah Allah dengan benar, belajarlah kepada nabi Daud.

Nabi Muhammad ditugaskan untuk mengajar manusia tentang akhlak. Ia berhasil meng ubah bangsa yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kalau mau belajar tentang perubahan akhlak, belajarlah kepada nabi Muhammad. Nabi Isa atau Yesus itu diutus Allah dengan tugas khusus menebus dosa manusia dan membayar penyakit manusia. Jadi untuk urusan dosa dan penyakit kita mau tidak mau harus pergi kepada Isa.

Bila kita sakit perut atau sakit kepala kita dapat pergi ke dokter umum. Untuk sakit jan tung misalnya, kita harus ke spesialis jantung. Untuk urusan dosa tak ada lain ahlinya a dalah Yesus. Banyakkah dosa anda?"

"Ya tentu banyak!"

"Nah anda perlu pergi kepada Yesus untuk menyelesaikannya."

VIII.11 Pemuja Berhala / Orang Mati

Sukar sekali memberitakan Injil kepada para pemuja berhala atau dewa-dewa karena roh-roh itu akan memakai mulut orang tersebut untuk berbantah-bantah dengan anda. Pikiran mereka digelapkan sehingga berita yang anda sampaikan tertutup bagi mereka.

Bila salah satu anggota keluarga ada yang telah menerima Tuhan Yesus, ia dapat melakukan "perang gerilya", yakni dengan minyak urapan kudus, ia dapat mentahirkan patung-patung/meja sembahyang pujaan di rumah itu. Selama minyak itu ada atas berhala-berhala itu, roh-roh itu akan meninggalkan rumah itu dan penghuninya sementara waktu. Ini memberi kesempatan untuk seluruh keluarga itu dapat mengerti berita Injil yang anda beritakan.

[Home](#) - [Next](#)

IX. HALANGAN-HALANGAN SESEORANG MENGALAMI KELAHIRAN BARU

IX.1 Okultisme

Ikatan kuasa gelap merupakan penghalang seseorang menerima Kristus. Contoh berikut ini dapat membantu anda dalam membimbing orang yang terikat oleh dosa okultisme seperti:

- Dukun atau peramal.
- Adopsi oleh setan misalnya diserahkan ke kelenteng.
- Susuk, air bunga atau ilmu kebal.
- Ilmu bela diri: Yoga, silat, Soka Gakai, tinju, gulat, karate dll.
- Ajaran-ajaran sesat seperti komunisme (roh komunisme).

"Patung-patung allah mereka haruslah kamu bakar habis; perak dan emas yang ada pada mereka janganlah engkau ingini dan kau ambil bagi dirimu sendiri, supaya jangan engkau terjerat karena nya, sebab hal itu adalah kekejian bagi Tuhan, Allahmu. dan janganlah engkau membawa sesua tu kekejian masuk ke dalam rumahmu, sehingga engkau pun ditumpas seperti itu; haruslah engkau benar-benar merasa jijik dan keji terhadap hal itu, sebab semuanya itu dikhususkan untuk dimus nahkan." (Ul 7:25-26)

- Ul 18:10-12 :

Peramal, penelaah (menghitung hari baik) nasib, penyihir, pamantera, bertanya kepada arwah atau roh peramal dan minta petunjuk kepada orang mati.

- Im 20:27 : Dirasuk arwah atau roh peramal.
- Wah 21:8 :

Tukang-tukang sihir dan penyembah-penyembah berhala ... mendapat bagian di da lam lautan api.

- Wah 22:15 : Tukang sihir, ... tinggal di luar.

Hal-hal yang anda harus lakukan untuk memotong/membimbing orang yang terikat okultisme ini:

1. Sadarkan orang itu bahwa okultisme adalah dosa.
2. Mintalah pengampunan dari Allah untuk dosa okultisme.
3. Sangkal dan putuskan ikatan dengan okultisme dalam nama Yesus.
4. Usir roh-roh/setan itu keluar dari orang tersebut (pelayanan pelepasan / deliverance ministry).

Keberhasilan kelepasan bagi orang seperti ini tergantung juga pada kesadaran dan keinsafannya. Ia harus memiliki kemauan untuk menolak okultisme (untuk pemahaman lebih lanjut, anda dapat membaca buku "Babi-babi di dalam Ruang Tamu", karangan Frank dan Ida Mae Hammond).

IX.2 Troubled mind (pikiran kacau)

Orang seperti ini hati dan pikirannya penuh dengan masalah sehingga kacau. Dalam keadaan seperti ini

ia tidak menerima firman Allah maupun nasihat anda. Maka sebaiknya ajak dulu ia berdoa. Biarkan ia merumuskan doanya dalam doa singkat. Kalau tidak dapat, anda boleh memimpin doa dan konsele mengikuti. Lakukan dengan lambat dan tenang. Penumpangan tangan dapat anda lakukan juga, bila konsele tidak berkeberatan.

Anda boleh berdoa diikuti oleh konsele: "Tuhan Yesus, tolonglah saya, lepaskan saya dari kekacauan pikiran ini, beri damai sejahtera di dalam hati saya." Lalu anda doakan dan perintahkan agar roh orang itu tenang.

Contoh lain: Anda dapat berdoa seperti ini: "Dalam nama Yesus, aku mengikat semua roh yang membuat saudara ini menjadi kacau, gelisah, aku ikat roh kacau balau. Tuhan, kami mohon alirkan damai sejahtera untuk saudara kami ini, dalam nama Yesus."

Setelah tenang, baru anda bacakan beberapa ayat, pilih ayat yang ringan dan sering didengar, lalu ajak berdoa lagi. Boleh anda bacakan lagi, kemudian ajak pula orang itu berdoa sendiri untuk menyerahkan masalahnya kepada Tuhan.

- Mat 11:28 : Marilah kepadaKu, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.
- I Pet 4:7 : Kuasailah diri ... jadilah tenang ..., supaya kamu dapat berdoa.
- Yoh 14:27 : Damai sejahtera Yesus untuk anda. Damai yang tetap ada ketika badai datang.
- Mat 10:12 : Pelayanan damai. Damai sejahtera Hu turun jika keluarga itu mau menerimanya, jika tidak maka damai itu kembali untuk anda.
- II Tim 1:7 : Dalam diri kita ada roh memerintah diri.

Kesaksian:

Seorang ibu tidak bisa tidur walaupun telah minum obat tidur. Berulang kali ia menelepon hamba Tuhan untuk mendapatkan nasihat dan doa agar bisa tidur malam itu. Sesuai dengan nasihat dari hamba Tuhan yang diteleponnya, ibu ini menyanyi berulang-ulang agar dapat tidur. Juga ia menurut ketika dina sehati oleh hamba Tuhan lain yang diteleponnya ketika nasihat pertama yang dicobanya tidak berhasil. Kali ini ia membaca Mazmur beberapa fasal tetapi ia tetap gelisah dan tidak dapat tidur. Kemudian seorang hamba Tuhan yang sedang menginap di rumahnya (yang mula-mula tidak dibangunkannya karena enggan mengganggu) dibangunkannya juga. Ketika didoakan: "Dalam nama Yesus aku perintahkan engkau, tidur!" Maka ibu ini tak berapa lama kemudian tertidur. Kita dapat memerintah jiwa seseorang agar tenang.

IX.3 Penundaan keputusan

Orang-orang tertentu sering tidak mau langsung menerima Kristus walaupun mengetahui dan mengerti bahwa Tuhan Yesus satu-satunya jalan keselamatan. Orang seperti ini tidak bisa mengambil keputusan, selalu menunda-nunda, karena pikirannya masih mengutamakan hal-hal lain. Misalnya karena urusan dalam keluarga, orang yang mula-mula non Kristen akan berpikir bagaimana tantangan yang dihadapinya nanti bila ia menjadi Kristen.

Anda dapat memberikan beberapa ayat untuk dibaca pada saat bimbingan maupun untuk dibaca dan direnungkan kembali di rumahnya nanti. Tak usah berargumentasi tentang kuasa firman Tuhan.

Firman Tuhan seperti pedang bermata dua (Ibr 4:12) harus anda tancapkan dalam pikiran orang tersebut. Minta orang tersebut membaca sendiri, biarkan firman Allah berbicara kepadaNya. (Ada orang-orang yang bertobat bukan karena ada yang memberitakan Injil, tetapi karena membaca Alkitab sendiri).

Cari ayat-ayat yang berhubungan dan pimpin konsele untuk membaca bersama-sama secara lambat, jelas dan berulang. Berikan waktu untuk merenungkannya dan buat perjanjian untuk bertemu lagi.

Contoh ayat-ayat yang anda dapat berikan:

- Mat 11:28 : Marilah kepadaKu yang letih lesu dan berbeban berat.
- Mzm 23 : Gembala yang baik ...
- Mat 6:31-34 : Cari Kerajaan Surga lebih dulu ...
- Yoh 14:6 : Akulah jalan ...

IX.4 Kesalahan KONSELOR

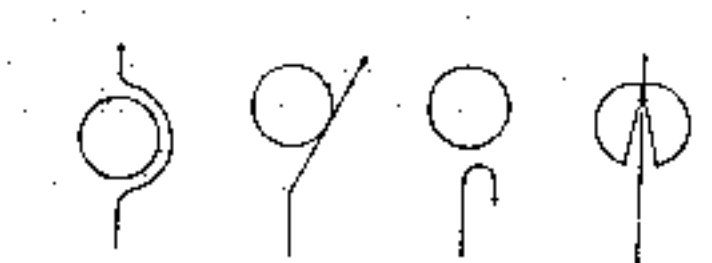
Kemungkinan juga ketidakberhasilan terletak pada konselor, yakni "pedang"nya tumpul dan tak cukup terlatih. Pengurapan bertambah bila beban akan jiwa-jiwa itu bertambah.

Doa persiapan sebelum mencari jiwa sangat penting. Berdoalah minta beban yang sungguh-sungguh akan jiwa-jiwa, minta Tuhan buka jalan-jalan penginjilan dan minta malaikat-malaikat menghancurkan benteng-benteng kesombongan, mengikat orang-orang kuat yang menguasai orang atau kumpulan orang-orang atau suatu kota sebelum anda melakukan penginjilan.

[Home](#) - [Next](#)

X. PEMECAHAN MASALAH

Seseorang datang kepada seorang konselor karena mempunyai masalah. Sebagai konselor anda tentu juga harus membimbingnya dalam memecahkan masalah yang dihadapi konsele. Dalam menghadapi masalah, ada empat kemungkinan sikap yang diambil oleh seseorang, yaitu:



1. Mengabaikan sama sekali, dianggap tidak ada masalah.
2. Menangani sedikit, lalu ditinggalkan.
3. Lari dari masalah sama sekali.
4. Menghadapi dan memecahkan masalah.

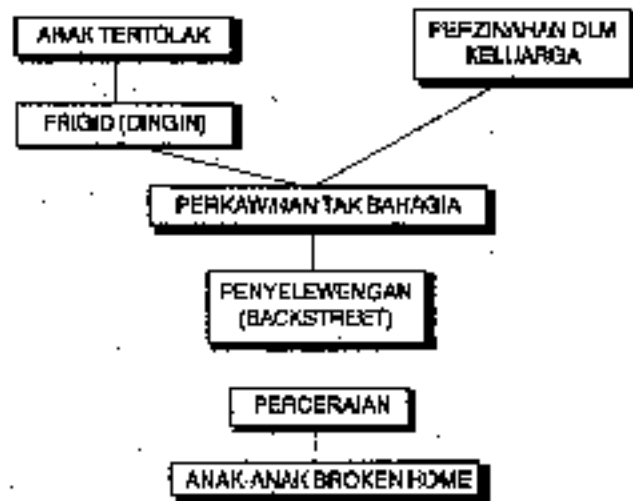
Sebagai konselor, ada tiga hal yang perlu anda lakukan untuk membantu dan membimbing konsele, yaitu:

X.1 Definisikan MASALAH tersebut

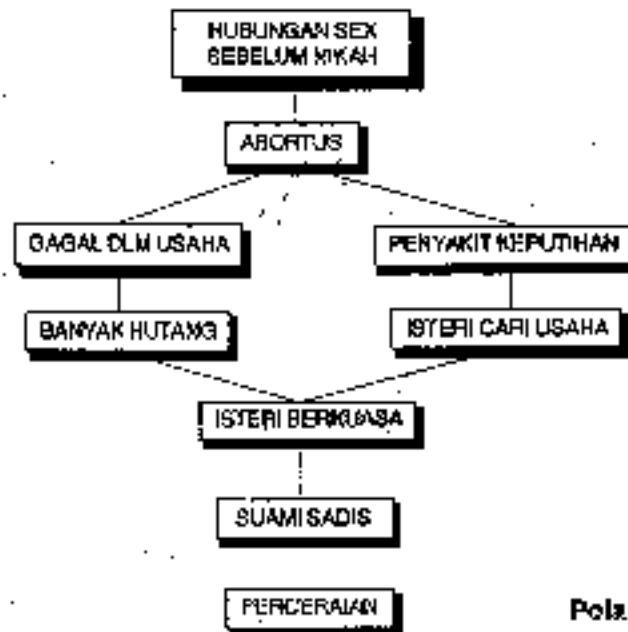
Kadang-kadang seseorang menceritakan masalahnya secara panjang lebar sehingga membingungkan anda yang mendengarkannya. Sambil mendengarkan, anda harus menangkap inti dari masalahnya. Mulai jelaskan inti masalah tersebut sehingga konsele mengerti. Konselor perlu menolong konsele untuk mendefinisikan masalah-masalahnya dengan jelas sebelum mencoba mencari pemecahannya.

Seringkali anda jumpa orang yang hendak bercerai. Masalah perceraian ini dapat anda telusuri sebab-sebabnya dan sering ini bersumber dari masalah anak tertolak dari kandungan atau hubungan sex sebelum menikah. Ajukan pertanyaan pertanyaan seperti:

- Anda anak keberapa dalam keluarga? (Biasanya anak ke-4 dan seterusnya terancam bahaya hendak digugurkan orang tuanya. Anak sulung biasanya menerima kutuk warisan orang tua yang terbanyak a tau ia adalah buah hubungan sex sebelum menikah hingga dengan demikian ada kutuk perzinahan da ri orang tuanya. Anak bungsu cenderung jadi anak manja (spoiled child)).
- Apakah pernikahan anda beres di hadapan Tuhan? (Jelaskan apakah ada hubungan sex sebelum me nikah, kawin lari, kawin cara adat atau cara Islam dan sebagainya). Anda akan jumpa pola-pola sebagai berikut:



Polis A



Polis B

X.2 Pertobatan

Jika ada dosa, khususnya sehubungan dengan masalah tersebut, maka dosa tersebut harus diakui. Ampunilah orang yang bersalah. Mintalah pengampunan jika ada dendam dan bertobatlah. Siapa menyembunyikan pelanggaran tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi (Ams 28:13). Dalam I Yoh 1:9 dikatakan: Jika kita mengakui dosa... Allah setia dan adil... sehingga Ia mengampuni...dan menyucikan...

Apakah pertobatan? Efesus 4:28-32 menjelaskan bahwa bertobat tidak cukup hanya tidak melakukan dosa yang sama, tetapi bertindak sebaliknya. Yang dulu mencuri, jangan mencuri lagi tetapi baiklah ia bekerja dengan tangannya... sehingga dapat membagi... Demikian juga untuk jenis dosa lainnya.

X3 Ekonomi Iman

Bimbing konsele agar menggunakan tiap masalah untuk menambah iman. Masalah apapun yang mendatangnya, tetap harus mendapatkan keuntungan dari masalah tersebut (I Pet 1:5-7).

Dapatkan kekuatan baru sebab Ia sudah menyediakan jalan keluar... Sebab pencobaan yang biasa yang kamu alami, ...pada waktu kamu dicobai..., Ia sudah menyediakan jalan keluar... sehingga kamu dapat menanggungnya (I Kor 10:13). Berdoalah agar kita dapat melihat jalan keluar yang sebenarnya sudah tersedia. Ajak orang tersebut untuk mulai bertindak dengan iman.

[Home](#) - [Next](#)

XI. IMAN

Apakah definisi iman? Ibr 11:1 menjelaskan bahwa:

- Iman adalah dasar (fondasi) dari segala sesuatu yang kita harapkan.
- Iman adalah bukti dari segala sesuatu yang tidak kelihatan.
- Iman adalah salah satu segi buah roh (Gal 5:22,23 - Faith).
- Iman adalah produk kerja sama antara kita dan Roh Kudus; merupakan respon terhadap uluran tangan Allah.

Iman merupakan istilah yang umum. Setiap agama mempunyai iman dengan ciri-cirinya tersendiri. Lalu apa bedanya dengan iman Kristen? Perhatikan ciri-ciri berikut ini:

XI.1 Iman: Berdasarkan penyerahan total kepada Tuhan

Dalam Ester 4:15-17 dituliskan kisah tentang Ratu Ester yang berani menanggung resiko menghadap Raja Ahasyweros. Ester menyerahkan diri secara total kepada Allah: "...Kalau terpaksa aku harus mati, biarlah aku mati." Ia berani menanggung resiko. (Ini dapat diterapkan juga dalam hal menerima kesembuhan dari Tuhan).

XI.2 Iman: Percaya kepada perkataan Allah

Kalau saya mengatakan kepada anda bahwa saya mempunyai dompet di saku belakang anda, apakah anda percaya? Bila ya, mengapa anda percaya? Anda percaya karena saya telah mengatakannya kepada anda dan anda percaya bahwa saya bukan seorang pembohong.

Iman adalah percaya kepada perkataan seseorang sekalipun belum melihat kenyataannya. Ada bedanya antara mengimani dan beriman. Iman harus berdasarkan kepada kebenaran firman Allah. Firman Allah merupakan kebenaran yang memerdekakan (Yoh 8:31-32).

XI.3 Iman: Berdasarkan pekerjaan pendamaian Tuhan Yesus Kristus

Tuhan Yesus melepaskan kita dari dosa, penyakit dan kemiskinan serta kutuk hukum Taurat. Perhatikan ayat-ayat berikut:

- *II Kor 8:9* : Kemiskinan (jasmani) juga sudah ditebus, karenanya jangan berhutang (Roma 13:6).
- *I Pet 2:24* : Dosa dipikul 2000 tahun yang lalu. Petrus menulis bahwa oleh bilur-bilurNya ka mu telah sembuh. Jadi dosa dan penyakit sudah ditebus.
- *Gal 3:13* : Tuhan Yesus sudah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan men jadi kutuk karena kita, supaya...

XI.4 Iman: Hanya Allah, tanpa yang lain sama sekali

Perhatikan siapa yang mulai muncul dalam pikiran anda jika anda menghadapi masalah-masalah.

- Yer 17:5-8 : Siapa yang terkutuk & siapa yang diberkati?
- Yes 8:19-22 : Orang percaya harus minta petunjuk dari Allah, bukan dari orang lain.

XI.5 Iman: Percaya sepenuh kepada Allah

Allah bukanlah kakek tua yang pasif, yang duduk di kursi goyang dan mengawasi anda, menghukum jika anda bersalah, atau memberi hadiah jika anda berbuat baik. Ia adalah Allah yang aktif. Allah yang memikirkan kesejahteraan anda. Penyerahan kepadaNya tidak pernah sia-sia.

- Maz 37:1-7 : Serahkan hidupmu kepadaNya...; percayalah kepadaNya dan Ia yang bertindak...

Karenanya serahkan dirimu untuk dipakai olehNya (bukan cuma menyerahkan masalah agar mendapat pertolongan). Dengan demikian anda akan mengerti kehendakNya.

XI.6 Iman: Mengenal mekanisme yang regeneratif

Dalam dunia iman berlaku suatu mekanisme untuk membangun iman kita. Roma 10:10 berkata: Hati percaya dibenarkan... mulut mengaku - diselamatkan. Mulut adalah salah satu alat untuk mengekspresikan iman. Dari firman Allah yang kita dengar (melalui telinga) timbul iman di hati. Hati

yang percaya ini membuat kita dapat membuka mulut dan menyatakan iman (setuju dengan firman yang kita dengar) dengan kata-kata. Pernyataan iman yang keluar dari mulut anda dan kemudian anda dengar dengan telinga akan membuat hati lebih percaya. Ulangi lagi dan iman akan makin bertambah.



XI.7 Iman: Melihat dengan imajinasi, lalu bertindak sesuai dengan itu

Dalam dirinya manusia mempunyai tiga bagian yang bekerja sama yaitu: Bagian pemikir, bagian mengingat (memori) dan bagian imajinasi. Kalau anda mampu melihat apa yang anda minta dan doakan dalam imajinasi anda, maka hal itu akan terjadi. Perhatikan ayat-ayat berikut:

Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu (Mark 11:24)..

Murid-murid melihat pohon ara yang sudah kering karena dikutuk. Yesus menunjuk ke sebuah gunung (yang benar-benar ada) dan jika murid-murid dapat melihat dalam imajinasi apa yang dikatakan - yaitu bahwa gunung itu pindah dan tercampak ke dalam laut - maka hal itu akan terjadi. Perhatikan kesaksian Dr. Paul Yonggi Cho, ketika 'mengandung' kursi dan meja tulis yang dimintanya dari Allah (Dimensi ke Empat vol. 1). Katakan apa yang anda inginkan, bukan sebaliknya! Perkataan membangun hati anda. Itu sebabnya bahasa lidah perlu karena Roh tidak pernah mengatakan yang negatif; jadi Roh selalu membangun iman.

Markus 11:24 juga menyatakan iman itu melihat/mencipta dalam imajinasi itu. Contoh lain: Kesaksian seorang jemaat Dr Paul Yonggi Cho yang dalam keadaan kritis karena kecelakaan lalu lintas menggunakan imajinasinya dan menyatakan keinginannya untuk sembuh. Dan memang akhirnya ia sembuh. Karena itu perhatikan apa yang terjadi dalam imajinasi. Dosa yang tercatat dalam imajinasi sudah dihitung (Mat 5:28). Karenanya ciptakan sesuatu dalam imajinasi untuk kemuliaan Allah.

Dalam kitab Ibrani 11:17-20, 26 Abraham berpikir bahwa kalau Allah memerintahkan agar Ishak dipersembahkan dan di lain pihak Allah berjanji bahwa keturunannya dari Ishak akan menjadi bangsa yang besar dan bahwa kedua perintah ini benar, maka kesimpulan Abraham adalah bahwa sesudah Ishak mati (karena dipersembahkan) maka Allah pasti harus membangkitkannya lagi. Dalam imajinasinya Abraham membayangkan bahwa ia akan melihat suatu mujizat segera terjadi. Itulah sebabnya ia pergi pagi-pagi ke bukit Muria untuk melakukan perintah Allah.

XI.8 Iman: Memerlukan tindakan, doa dan permohonan

Jika anda memasuki ruang yang gelap, maka yang perlu anda cari pertama-tama adalah kontak untuk menyalakan lampu. Lampu tidak akan menyala sebelum anda menemukan titik kontak dan bertindak menekan tombol tersebut. Aliran listrik tidak akan mengalir sebelum anda menekan titik kontak (point of contact) tersebut. Tindakan iman yang dimaksud di sini adalah tindakan mencari titik kontak.

Doa terus menerus dilakukan dengan tujuan mengerjakan apa yang didoakan. Ada perkembangan dalam permohonan doa. Tidak usah mengulang-ulang doa yang sama.

- *Luk 6:19* : Jubah Yesus sebagai titik kontak.
- *Kis 5:14, 15* : Bayangan Petrus merupakan titik kontak.
- *Mark 5:25-34* : Jubah Yesus sebagai titik kontak.
- *Kis 19:11,12* : Saputangan atau kain yang pernah dipakai Paulus merupakan titik kontak.

Dalam majalah *Neu leven* dari Johan Maasbach, seringkali dicetak gambar telapak tangan dari Johan Maasbach sendiri. Di bawah gambar ini tertera tulisan "Jika anda percaya dan memerlukan kesembuhan, mari berdoa sambil meletakkan tangan anda di atas gambar telapak tangan saya, katakankah ..." Ternyata banyak orang yang sembuh. Di sini gambar pada majalah tersebut (yang didoakan dulu sebelum diedarkan) merupakan titik kontak. Kebenaran firman Allah yang kita terima, penumpangan tangan yang biasa dilakukan juga merupakan titik kontak.

XI.9 Iman: Hubungan antara kehendak kita dan kehendakNya

- *Mat 8:1-4* : Keinginan untuk sembuh dari orang kusta itu termasuk dalam kehendakNya. Allah mau agar ia sembuh.
- *Mark 9:22-24* : Ayah dari anak yang epilepsi ini ingin agar anaknya sembuh, bukan soal dapat atau tidak dapat menyembuhkan, tetapi soalnya apakah sang ayah percaya bahwa anak-nya akan mendapatkan apa yang diinginkan?
- *Kej 1:28* : Allah menghendaki agar manusia menjadi pemerintah di bumi.
- *Luk 10:17-20* : Masalah menguasai roh-roh adalah masalah kecil, tetapi bersukacitalah karena namamu terdaftar di sorga.
- *Luk 11:9-13* : Bapa mana anaknya minta ikan diberi ular?

Kehendak Allah amat luas, menampung seluruh keinginan kita. Allah ingin kita melakukan perbuatan-perbuatan yang besar.

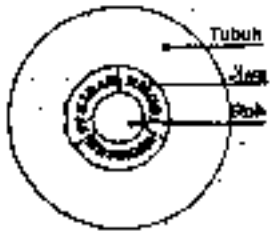
Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepadaKu, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa...

(Yoh 14:12)

Sejauh mana hubungan antara kehendak Allah dan kehendak kita dalam iman? Perhatikan Roma 12:1-2.

Manusia :

Manusia



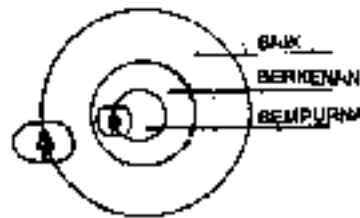
Tubuh: Persembahkanlah kepada Allah.

Akal budi yang merupakan pengendali kehidupan, harus dibaharui. Dengan demikian maka anda dapat membedakan kehendak Allah:

- Yang baik.
- Yang berkenan.
- Yang sempurna.

Kehendak Allah:

Kehendak Allah :



Ketika Adam belum jatuh dalam dosa, ia berada di pusat kehendak Allah. Kehendak Allah melakukan apa yang sempurna, sesuai dengan kehendakNya. Setelah Adam jatuh, maka Adam dan manusia sebagai keturunan Adam hanya dapat membedakan antara yang baik dan yang jahat. Allah ingin agar orang-orang yang sudah dilahirkan baru kembali berada pada pusat kehendak Allah yang sempurna.

Karena keinginan pribadi, seseorang rela berada di daerah yang berkenan. Contoh: Dalam soal jodoh, orang Kristen sering memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan teman hidup yang disukainya dan karenanya meminta agar Tuhan mengizinkan/memperkenankan kehendaknya terlaksana. Tentang keadaan berkenan ini dituliskan dalam beberapa contoh Alkitab sbb:

Matius 19:4-9 menjelaskan bahwa karena manusia tegar hati, maka Musa mengizinkan bangsa Israel...membuat surat cerai. Tetapi pada mulanya (dalam rencana Allah) tidak demikian. Ketika bangsa Israel ingin memilih raja dan mendesak Samuel, Allah mengizinkan itu, walaupun sebenarnya semula Allah tidak menginginkan hal itu. Perhatikan bahwa secara keseluruhan, raja-raja Israel membawa bangsa Israel ke arah penyembahan berhala.

Miliki prinsip seperti Yesus ketika di taman Getsemani yang dapat berkata: "... dalam pada itu kehendakMu saja yang jadi ... walaupun kalau dapat cawan itu tidak Kuminum ..." Sebagai orang Kristen, seharusnya kita mencari kehendak Allah yang sempurna untuk hidup kita.

Bimbing konsele untuk mulai mencari kehendak Allah yang sempurna untuk hidupnya. Kebanyakan orang Kristen memang tidak lagi hidup dengan yang baik, tetapi berada pada daerah yang berkenan. Allah ingin agar setiap anakNya hidup dalam kehendakNya yang sempurna, sesuai dengan rencana Allah mengenai pribadi seseorang. Seringkali halangan penyerahan kepada kehendak yang sempurna itu disebabkan pemikiran bahwa dengan menyerahkan dirinya, ia akan hidup dalam daerah yang sempit, pasif dan menggentarkan. Kehendak Allah yang sempurna menampung seluruh keinginan kita. Seringkali manusia dikurung oleh pemikiran bahwa Allah tidak mengabulkan keinginannya.

XII. PENGELOMPOKKAN KASUS

Berikut ini diberikan beberapa contoh pengelompokan kasus yang mungkin anda jumpai dalam pelayanan sebagai konselor.

XII.1 Terhalang karena balok di mata

Seseorang datang kepada anda karena masalah yang dihadapinya tak dapat diselesaikan. Mungkin ia seorang Kristen, tetapi tidak ada jawaban untuk doa-doanya dan masalahnya tidak juga selesai. Mat 7:1-5 menjelaskan bahwa ada orang-orang tertentu yang mengalami nasib buruk terus menerus karena ada tabiat suka menghakimi, mengumpat, mengharapkan yang jelek, mengutuk, mengata-ngatai atau membenci orang lain. Orang semacam ini perlu dibangun mentalnya dengan belajar mengampuni orang lain, belajar memberkati orang lain dan datang kepada Tuhan dengan sikap yang benar. Biasanya memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengubah mental seseorang.

Untuk mendapatkan pertolongan dari Allah, hubungannya dengan Allah harus dibereskan, hatinya harus beres di hadapan Allah. Ia harus mengampuni orang lain yang menyakitinya (Mat 6:14-15). Sakit hati dan kecewa merupakan dosa. Kecewa bukan dari Tuhan; Yesus sudah disalib untuk membayar semua kekecewaan, sakit hati dan perasaan tertekan. Karenanya tak perlu kecewa lagi. Cari kehendak Tuhan tentang bagaimana pemecahan masalahnya.

XII.2 Kompleks rendah diri atau minder (Inferiority complex)

Orang yang minder mempunyai beberapa ciri seperti merasa gagal, pemalu, sukar bergaul, tak banyak teman, mudah berkhayal (khayal yang omong kosong) dan sering bertindak 'over compensation' misalnya dandanan menyolok, ngebut dan perbuatan-perbuatan yang menarik pujian atau komentar orang lain.

Dalam melayani orang seperti ini:

- Bahaslah lebih banyak tentang status kita sebagai anak Allah. Perhatikan kebenaran yang memerdekakan dalam Kristus. Lakukan pengakuan status ini setiap hari. Hafalkan ayat-ayat yang dapat membangun mentalnya.
- Ef 1:15-23; 2:6: Orang percaya diberi kuasa kebangkitan. Kuasa yang sedang bekerja dalam diri orang percaya adalah kuasa yang membawa anak-anak Allah dari kemuliaan kepada kemuliaan. Kuasa itu juga bekerja dalam diri konsele.

Kamu berasal dari Allah, anak-anakku, dan kamu telah mengalahkan nabi-nabi palsu itu; sebab Roh yang ada di dalam kamu, lebih besar dari pada roh yang ada di dalam dunia. (I Yoh 4:4)

- Hafalkan ayat ini sehingga orang tersebut akhirnya menyadari bahwa ia mempunyai Roh yang besar, karena di dalam dirinya ada Roh Allah. Dapat juga dilakukan pengusiran roh rendah diri melalui pelayanan pelepasan (deliverance ministry).
- I Yoh 5:4,5: Orang yang lahir baru mengalahkan dunia; tidak seharusnya orang lahir baru dikalahkan oleh dunia melalui minder (rendah diri).
- Minta Tuhan Yesus melakukan 'inner healing' (kesembuhan batin) dari masa lampau, misalnya tentang kekecewaan disebabkan kurang kasih sayang orang tua, kegagalan, penolakan dan lain-lain.

Orang-orang yang sejak kecil yatim piatu sering mengalami kompleks rendah diri. Kurangnya pengakuan atau tekanan dari orang tua dapat menyebabkan kompleks rendah diri dan 'frigidity' (dingin).

XII.3 Bunuh diri

Kekecewaan yang besar karena apa yang diinginkan, dicintai atau diharap-harapkan tidak didapatkan sering menimbulkan penyesalan karena kegagalan dan akibatnya timbul keinginan bunuh diri.

I Raj 19:1-8 : Elia ingin mati

Yunus 4:8 : Yunus ingin mati

Lalu bagaimana melayani orang yang ingin bunuh diri?

- Insafkan bahwa bila ia bunuh diri, persoalan di dunia ini nampaknya memang selesai, tetapi itu berarti ia akan lebih cepat menghadap kursi pengadilan Allah dan akan dibuang ke neraka. Persoalan akan lebih berat di sana.
- Usaha bunuh diri itu sia-sia karena sudah ada yang mendahuluinya mati menggantikan dia (Roma 5:8-11). Yesus sudah membayar lunas. Jangan membuang hidupmu dengan sia-sia.

Walter Trobisch dalam bukunya berjudul "I married you" berkata: "Anda terlambat jika bunuh diri sekarang karena seseorang sudah mendahului anda. Kristus sudah mati di kayu salib untuk menggantikan anda."

- Insafkan bahwa mati hidup memang di tangannya, tetapi ia harus bertanggung jawab atas perbuatannya itu.
- I Kor 3:21-23 : Umur anda di tangan anda.
- I Pet 3:10-11 : Yang mencintai hidup ... menjaga lidah ...

Yesus sudah menyerahkan diriNya untuk kita, percuma kita membuang diri dengan sia-sia.

XII.4 Bangkrut dan miskin

Bagaimana membimbing orang yang mengalami bangkrut sehingga hutangnya banyak, hartanya habis, kehilangan pekerjaan atau hidup dalam kemiskinan?

Langkah-langkah yang perlu ditempuh:

1. Ia harus bertobat dari cara hidup lama yang mengendalikan diri sendiri, orang lain, sistem pekerjaan, organisasi dll (Yer 17:5-8).
2. Serahkan diri sebagai hamba Allah. Ia harus mulai berpikir bahwa ia kini hidup bagi Allah dan bukan bagi dirinya sendiri (Roma 6:12-14). Karenanya segala hutangnya juga harus diserahkan kepada Tuhan.
3. Bertobatlah dari kebiasaan berhutang; Apapun terjadi, jangan berhutang. Mulailah berpikir bahwa Tuhan bertanggung jawab untuk semua hal yang harus dihadapi, jangan memikul beban sendiri, akui bahwa Ia memikul semua hutangnya (I Kor 6: 19-20).
4. Telitilah dengan masalah keuangan, bayarlah perpuluhan.
5. Mulailah mencicil hutang-hutang itu sedapat mungkin.
6. Belajarlah menabur dengan iman.

- Gal 6:6-10 :
 - Apa yang ditabur akan dituai (hukum benih).
 - Membagi dengan orang yang memberi pengajaran.
- II Kor 9:6 :
 - Orang yang menabur sedikit akan menuai sedikit juga, orang yang menuai banyak akan menuai banyak juga.
- Yak 2:14-15 :
 - Nyatakan iman anda dalam bentuk perbuatan iman. Iman tanpa perbuatan adalah mati.

Ajar orang yang selalu hidup dalam kemiskinan dan kekurangan untuk membayar/mengembalikan perpuluhan, karena perpuluhan adalah uang/milik Tuhan (Mal 3:6-12). Jangan berhutang perpuluhan.

- Hagai 1,2 : Tentang mengutamakan Tuhan lebih dari pada kebutuhan pribadi.
- Luk 6:37-39 :
 - Berilah dan kamu akan diberi.
 - Takaran yang melimpah.
 - Ukuran yang anda pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.
- Luk 12:32 : It is Your Father's good pleasure to give you the Kingdom.

XII.5 Perceraian

- Allah membenci perceraian (Mal 2:13-16).
- Perceraian tak pernah ada di hati Allah, tetapi terjadi karena kekerasan hati manusia (Mat 19:8,9).
- Orang yang bercerai membawa benih perzinahan.
- Orang yang menikah dengan wanita yang diceraikan suaminya juga berbuat zinah (Mat 5:31-32).
- Tuhanlah yang memerintahkan: Tidak boleh cerai (I Kor 7:10-11).
- Pertobatan, pengampunan dan kasih adalah satu-satunya jalan keluar.
- UU perkawinan Kristen: 1 istri.

XII.6 Poligami

Poligami terjadi karena hawa nafsu. Juga ada hukum agama yang memberi peluang untuk itu. Anak-anak Allah hidup tidak di bawah hukum Taurat, tetapi di bawah hukum Roh, artinya kita tunduk pada perkataan Roh. Orang yang telah terlibat poligami ingin keluar dari masalah ini. Mula-mula poligami menyenangkan, tetapi kemudian akan terasa siksaan jiwa yang diakibatkannya.

Jika orang seperti ini datang kepada anda sebagai konselor, apa yang harus anda lakukan?

- Bimbing dahulu orang itu sehingga dewasa dalam roh agar ia mampu mendengar sendiri suara Roh.
- Siapkan hatinya untuk menerima apa saja yang diputuskan Tuhan.

- Serahkan penyelesaiannya sepenuhnya kepada Allah.
- Lupakan semua hal yang di belakang (Flp 3:13-14), mulai hidup baru dengan bertindak sesuai dengan kehendak Tuhan, karenanya carilah kehendakNya.
- Bila ia harus menceraikan istri / istri-istri / gundik-gundiknya, hendaknya hal itu berdasarkan iman nya sendiri dan dipimpin oleh Roh Kudus.
- Kej 21:8-21: Akibat poligami.
- Ez 10:1-44: Ketegasan dalam pertobatan.

XII.7 Kelainan seks

* Contoh: Banci, homoseks/pemburit dan lesbian.

Atau tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang yang tidak adil tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah? Janganlah sesat! Orang cabul, penyembah berhala, orang berzinah, banci, orang pemburit, pencuri, orang kikir, pemabuk, pemfitnah dan penipu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah. Dan beberapa orang di antara kamu demikianlah dahulu. Tetapi kamu telah memberi diri mu disucikan, kamu telah dikuduskan, kamu telah dibenarkan dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan dalam Roh Allah kita (I Kor 6:9-11).

- Orang-orang Korintus dulu banyak yang banci dan homoseks, Tuhan menyembuhkan mereka.
- Insafkan bahwa perbuatan-perbuatan itu bukanlah kehendak Allah atau sudah takdir, melainkan homoseks adalah dosa (I Kor 6:9-11).
- Banci dan homoseks diakibatkan oleh masuknya suatu roh (Imamat 20:27 menjelaskan bahwa roh orang mati dapat masuk ke dalam diri seseorang).
- Biasanya dapat di 'check' kalau-kalau ada saudara yang sangat dikasihi yang telah mati. Roh orang mati yang berbeda jenis yang masuk dalam diri seseorang mengakibatkan kebancian.
- Ul 22:5 berisi larangan laki-laki berpakaian wanita dan sebaliknya, karena itu suatu kekejian di mata Allah. Ini salah satu alasan yang membuka pintu bagi roh-roh lain jenis memasuki seorang pria/wanita.
- Beri diri untuk disucikan oleh kuasa Tuhan Yesus. Diperlukan pelayanan kelepaan.

XII.8 Masturbasi

Masturbasi merupakan rahasia umum. Banyak orang terjerat dan terikat masturbasi tanpa mengerti apakah masturbasi merupakan dosa atau tidak. Masturbasi merupakan pemuasan dorongan seks dengan diri sendiri sambil berkhayal dalam percabulan. Banyak orang yang merasa bersalah dan tersiksa oleh masturbasi, tetapi malu atau tidak berani mengakuinya.

Berdoalah untuk kelepaan dari roh masturbasi. Usir roh-roh khayal dan roh-roh cabul dari imajinasi orang tersebut. Sangkal, tolak dan putuskan hubungan dengan roh masturbasi, juga setiap kali khayalan itu muncul untuk mengganggunya.

XII.9 Suami / istri serong

Mempunyai seorang kekasih rahasia di samping suami/istrinya sendiri. Ada tiga istilah kasih dalam bahasa Yunani: Agape, Philia dan Eros.

- Perzinahan adalah dosa dan kebodohan (Ams 6:20-35). Siapa melakukan zinah tidak berakal budi; orang yang berbuat demikian merusak diri. Siksa dan cemooh di perolehnya, malunya tidak terhapuskan (Ams 6:32,33)
- Putuskan hubungan dengan kekasih rahasia tersebut sesegera mungkin. Seorang suami yang serong hen daknya mengakui penyelewengannya kepada istrinya.
- Istri harus mengakui dengan jujur kepada suaminya, memohon ampun dan proteksi suaminya kembali agar ia mampu menghadapi serangan si iblis lebih lanjut.

Allah membela pernikahan. Bacalah I Tesalonika 4:3-8:

Karena inilah kehendak Allah: pengampunan, yaitu supaya kamu menjauhi percabulan, supaya kamu masing-masing mengambil seorang perempuan menjadi istrimu sendiri dan hidup di dalam pengudusan dan penghormatan, bukan di dalam keinginan hawa nafsu, seperti yang dibuat oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah, dan supaya dalam hal-hal ini orang jangan memperlaku kan saudaranya dengan tidak baik atau memperdayakannya. Karena Tuhan adalah pembalas da ri semuanya ini, seperti yang telah kami katakan dan tegaskan dahulu kepadamu. Allah memang gil kita bukan untuk melakukan apa yang cemar, melainkan apa yang kudus. Karena itu siapa yang menolak Allah yang telah memberikan juga RohNya yang kudus kepada kamu.

[Home](#) - [Next](#)

XIII. INNER HEALING (PENYEMBUHAN BATIN)

Dalam kehidupan ini sering terjadi peristiwa-peristiwa yang menimbulkan goresan-goresan luka dalam diri seseorang. Misalnya goresan-goresan karena ditertawai, disakiti hatinya, ditipu dll. Goresan-goresan ini sering membentuk suatu sikap tertentu dalam diri orang tersebut. Misalnya timbul perasaan mudah curiga, tersinggung, sikap menarik diri dll. Tiap perjumpaan dengan Yesus menyembuhkan seseorang.

XIII.1 Dasar-dasar Tubuh, Jiwa, Roh

Tuhan Yesus datang ke dunia ini tidak hanya untuk menebus roh kita, tetapi juga jiwa dan tubuh kita.

Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus. Tu han kita (I Tes 5:2-3).

- Roh : Orang percaya diberi roh yang baru pada saat kelahiran barunya.
- Jiwa : Luka-luka dalam jiwa/batin dapat disembuhkan oleh Yesus dengan kuasa darahNya.
- Tubuh : Dipulihkan dari cacad, kelemahan dan penyakit dengan bilur-bilur Yesus.
- Mat 7:1-3 : Iblis senang merobek-robek jiwa manusia.
- Mat 10:24-28 : Jiwa dapat dibunuh di neraka.
- Yes 61:1-3 : Yesus diutus untuk merawat orang-orang yang remuk hati.
- Maz 147:1-6 : Ia menyembuhkan luka orang yang patah hati (luka batin).

XIII.2 Penyembuhan batin Petrus

Dalam Yohanes 21:9-23 dicatat tentang peristiwa penyembuhan batin Petrus. Pada saat-saat mendekati penyaliban Tuhan Yesus, Petrus menyangkal Tuhannya. Hal ini menggoreskan penyesalan di hati Petrus. Peristiwa penyangkalan Petrus ini diceritakan dalam Lukas 22:54-62.

Ketika Yesus sudah bangkit, Ia memulai penyembuhan batin ini dengan membawa Petrus kepada kenangan tentang saat-saat penyangkalannya, yaitu dengan membawanya pada pertemuan pertama dengan murid-muridNya di tepi danau. Pagi itu, api unggun di pantai mengingatkan Petrus pada saat-saat penyangkalannya, di rumah Kayafas. Kenangan itu menyayat hatinya. Seperti umumnya manusia-manusia lain, Petrus berusaha menutup-nutupi perasaan/luka hatinya. Luka hati ini menimbulkan perasaan tak layak dalam diri Petrus.

Pertanyaan Yesus, pernyataan Petrus dan pernyataan Yesus dalam peristiwa di tepi danau pagi itu memberi pemulihan kepercayaan Tuhan Yesus kepada Petrus. Tiga kali luka terjadi pada diri Petrus, tiga kali pula Yesus memberikan kesembuhan, sehingga walaupun saat itu Petrus sedih, namun setelah peristiwa ini Petrus merasakan kelegaan.

Yesus tidak berhenti sampai di situ. Ia menubuatkan hal-hal yang akan datang dalam kehidupan Petrus. Dengan cara ini Yesus membuat Petrus merasa dihargai kembali. Ia merasa mendapat hak istimewa

untuk melayani Tuhan dengan setia, bahkan sampai mati. Pemulihan batin dari perasaan tidak layak ini menyebabkan Petrus sanggup melayani Tuhan dengan setia.

Orang-orang yang jatuh dalam dosa dan bertobat, biasanya mengalami bahwa kenangan akan dosa-dosanya menimbulkan kesedihan yang mendalam. Hal ini perlu dipulihkan. Dalam peristiwa ini tampak bahwa Yesus menyembuhkan kenangan dalam ingatan Petrus. Jika Petrus suatu kelak duduk berkeliling di sekitar api unggun, ia tidak akan sedih lagi jika teringat akan peristiwa penyangkalannya terhadap Tuhan Yesus, karena ada gambar lain dalam memorinya yang merupakan gambar pemulihan dari peristiwa itu. Inilah semua yang dilakukan oleh Tuhan Yesus.

XIII.3 Beberapa cara penyembuhan batin

Perjumpaan dengan Yesus selalu memberikan kesembuhan. Penyembuhan batin sering terjadi melalui hal-hal berikut ini:

1. Baptisan kelahiran baru (baptisan air).
Penerimaan Yesus terhadap dirinya sebagai anak Allah menyembuhkan jiwanya.
2. Kelahiran baru.
Kehadiran Yesus dalam hati seseorang memberikan kesembuhan batin tertentu.
3. Baptisan Roh Kudus.
Sering Roh Kudus membongkar luka-luka batin dan memberikan penyembuhan tertentu.
4. Perjamuan Kudus.
Jika seseorang sungguh menghargai daging dan darah Yesus, ini mempunyai arti yang khusus bagi jiwanya, menyadari bagiannya untuk menderita bersama Kristus (asosiasi). Kesadaran ini memberi- kan kesembuhan jiwa.
5. Pengakuan dosa dan pengampunan.
Pada saat seseorang sadar akan dosanya, ada kebebasan dalam jiwanya karena pengampunanNya (I Yoh 1:9).
6. Pemahaman firman Allah.
Kebenaran-kebenaran firman Allah mengobati jiwa. Banyak orang datang ke persekutuan doa dengan murung, pulang dengan sukacita karena kebenaran-kebenaran firman Allah yang dibukakan selama penyampaian firman Allah.
7. Buah Roh Kudus.
Kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, iman, kelemahlembutan dan pengua saan diri menjadi alat yang menyembuhkan. Buah roh yang memancar dari kehidupan seseorang menyembuhkan batin. Misalnya seseorang yang sedang sedih, datang ke tempat orang percaya, sambutannya yang hangat memancarkan buah roh membuat kelegaan tertentu dalam dirinya.
8. Mimpi, vision, puji-pujian, penyembahan dan pemujaan (praise, worship dan adoration) melepaskan o rang dari luka-luka batin.
9. Karunia-karunia Roh Kudus.

Contoh-contoh:

- Mark 2:5 :

Pernyataan kepada orang lumpuh tentang dosanya yang telah diampuni itu menyembuhkan

batinnya. Pernyataan: "Hai anakKu..." memberikan kesembuhan.

- Yoh 4:39 :

Wanita Samaria itu juga mengalami penyembuhan batin karena masalahnya dibukakan oleh Yesus secara terang-terangan.

- Yoh 5:14 :

Orang yang lumpuh 38 tahun itu sembuh. Pernyataan "Jangan berbuat dosa lagi" itu juga merupakan pernyataan yang menyembuhkan batinnya.

XIII.4 Penyembuhan batin untuk luka-luka batin/goresan-goresan masa lampau.

Imaginasi manusia merupakan pintu ke dalam dunia roh. Ada orang-orang yang mempunyai imaginasi yang sensitif terhadap dunia roh, ada yang tidak. Pada waktu mimpi, seseorang masuk ke dunia roh dan pada saat itu pikirannya tidak bekerja (tidur). Orang yang mendapat vision, melihat dalam dunia roh dalam keadaan sadar (pikiran tetap bekerja); orang yang mendapat vision ini mempunyai imaginasi yang sensitif, artinya imajinasinya hidup dan mudah menangkap hal-hal di dalam dunia roh, mudah berkomunikasi dengan alam roh.

Mazmur fasal 139 merupakan buah renungan Daud tentang kebesaran Tuhan. KehadiranNya yang mencakup setiap titik dalam alam semesta digambarkan dalam imaginasi Daud. Dengan imajinasinya, manusia dapat bergerak ke masa lampau, kini dan yang akan datang.

- Mat 5:27-28 :

Menyatakan apa yang tergambar dikerjakan dalam imaginasi sudah diakui sebagai sesuatu yang sudah ada.

Perhatikan Ibrani 13:8 yang menyatakan:

Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya.

Tuhan Yesus tidak berubah. Ia tidak terikat oleh waktu; Ia tidak dibatasi waktu. Ia dapat berada di masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang.

Jika seseorang mengalami luka batin karena suatu peristiwa masa lampau, ia dapat menggunakan imajinasinya untuk masuk ke dalam dunia roh dan menyelesaikan masalahnya. Anda dapat meminta Tuhan Yesus menyatakan kehadiranNya dalam masalah anda tersebut. Ingat bahwa perjumpaan roh anda dengan Yesus selalu memberikan kesembuhan. Ketika peristiwa itu terjadi, anda memang tidak melihat kehadiran Yesus, tetapi anda mengerti bahwa Ia hadir (karena KehadiranNya mencakup tiap titik dalam alam semesta). Anda dapat meminta agar sekarang, ketika anda berdoa untuk inner healing, Yesus menyatakan kehadiranNya dalam imaginasi anda sehingga anda tahu apa yang sebenarnya dilakukanNya pada saat peristiwa itu terjadi.

Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah. (Mat 5:8)

Pengertian kata 'suci' dalam ayat ini adalah:

pure = Murni, tidak ada campuran lain, tak ternoda, jernih, bening dan tembus pandang.

Orang yang menyimpan kesalahan orang lain tidak suci hatinya. Dalam pelayanan kesembuhan batin, seringkali seseorang tidak dapat melihat Yesus dalam imajinasinya karena ia masih menyimpan kesalahan orang lain, membenci, sakit hati, kesal, marah dan lain-lain kepada orang lain dan dengan

demikian hatinya tidak murni. Pemberesan masalah, pendamaian dan pengampunan menyucikan hati orang itu sehingga ia dapat melihat Yesus.

I Yoh 4:19-21 :

Mengasihi Allah dan membenci sesama tidak bisa berjalan bersama. Hubungan anda dan sesama mewarnai hubungan anda dengan Allah.

Amsal 20:20 :

Siapa mengutuki ayah atau ibunya, pelitanya akan padam pada waktu gelap.

Pelita dalam jiwa akan padam jika seseorang mengutuki orang tua. Ia menjadi seorang yang tidak dapat melihat terang dalam imajinasinya.

Akibat-akibat luka batin:

- Kecenderungan menutup diri/mengucilkan diri.
- Imajinasi yang lemah, sukar membayangkan peristiwa-peristiwa yang terjadi apalagi membayangkan kehadiran Yesus. Sukar melihat dengan mata rohani.
- Sukar tumbuh secara rohani, sukar memasuki pengalaman rohani.
- Pertumbuhan rohani yang lambat, sukar maju.

Kesembuhan batin membawa seseorang hidup dalam sukacita. Jika semula ia tidak dapat menahan diri sendiri, maka setelah batinnya sembuh ia akan menerima dirinya karena ia sadar bahwa Allah menerima dirinya apa adanya. Kemuliaan bagi Allah Bapa, Tuhan Yesus dan Roh Kudus yang mengasihi kita dan memberikan kesembuhan itu bagi anak-anakNya.

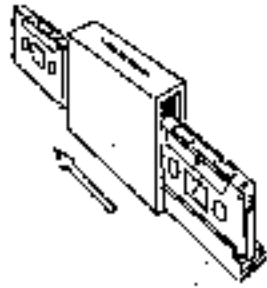
XIII.5 Penghapus memori

Cara yang lebih cepat untuk menyembuhkan keadaan memori seseorang yang berisi rekaman-rekaman yang amat buruk adalah dengan jalan "menghapus"nya dengan mengusir rekaman-rekaman buruk itu dengan nama Yesus.

Kita tahu bahwa orang dapat melihat dalam imajinasinya karena ia sebenarnya melihat roh-roh bergerak dalam imajinasi itu. Roh-roh yang berasal dari peristiwa buruk itu terekam dalam sel-sel memorinya. Roh-roh itu tetap tinggal dalam memori sampai hari kiamat kelak. Kecuali kalau roh-roh itu diusir dalam nama Yesus. Semua roh-roh dalam bentuk apapun dan pada tingkat apapun harus tunduk kepada nama Yesus.

- Mark 6:7 : He gave them power over the unclean spirits.

Banyak roh-roh dunia ini yang nampaknya baik tapi menurut firman Allah adalah "unclean".



[Home](#) - [Next](#)

XIV. Baptisan Roh Kudus

Sebelum naik ke sorga, Yesus berpesan kepada murid-muridNya: "... Aku akan mengirim kepadamu apa yang dijanjikan Bapa." (Baca Lukas 24:46-49).

Perhatikan Ibr 8:7-13. Dalam kitab-kitab Perjanjian Lama, dituliskan bahwa Allah mengikat janji dengan bangsa Israel dalam suatu ikatan janji yakni Perjanjian Lama, dimulai di kaki gunung Sinai. Allah berjanji akan membawa mereka masuk ke Kanaan (Kel 24:1-11). Musa memercik orang Israel dengan darah sebagai tanda perjanjian. Orang Israel berjanji akan mentaati firman Allah. Pada hari itu ada ikatan janji antara Allah dengan bangsa Israel yang ditandai dengan darah. Kita tahu bahwa perjanjian ini segera dilanggar karena sementara Musa di atas gunung (penulisan Sepuluh Hukum di atas loh batu), bangsa Israel membuat lembu emas dan menyembahnya.

Walaupun bangsa Israel melanggar janji, Allah tidak melanggar janjiNya. Ia tetap membawa orang Israel ke Kanaan, lalu Allah berkata: "Akan tiba saatnya Aku membuat Perjanjian Baru. Aku akan mengikat janji lagi." Perjanjian Baru ini juga memakai darah; bukan darah binatang, tetapi darah Anak Domba Allah. Isi janji itu adalah: "Aku akan menuliskan perintah-perintahKu bukan di atas loh batu, tetapi di dalam HATI". Bagaimana Allah menggenapi perjanjian ini? Ia mengirimkan Roh Kudus ke dalam hati seseorang.

Orang yang memiliki Roh Kudus mengerti kehendak Allah karena ada Roh Allah di hatinya. Banyak dijumpai orang-orang yang baru saja lahir baru bersaksi bahwa dihatinya berbunyi suara yang ternyata ayat-ayat Alkitab, walaupun ia belum pernah membaca ayat-ayat tersebut.

Dalam Perjanjian Baru ikatan janji antara Allah dan umat manusia yang percaya dibaharui dalam Kristus. Hukum-hukum Tuhan dicatat di atas loh hati dan bukan di atas loh batu, dengan cara memberikan RohNya dalam hati.

Konsele mungkin akan bertanya tentang hal-hal seperti: Bolehkah membeli undian/lotre? Bolehkah menonton? Bolehkah merokok? Bolehkah meminjamkan uang dengan bunga? Sebagai konselor, janganlah anda membuat peraturan-peraturan: "Ini boleh, itu tidak," tetapi arahkan konsele untuk belajar bertanya jawab dengan Roh Yesus yang diam di dalam hatinya. Dalam hati orang percaya Perjanjian Baru ada hukum-hukum Allah.

*Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi secara tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk; dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya (**Kisah 2:1-4**).*

Perhatikan kala mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa yang lain seperti yang diberikan oleh Roh Kudus kepada mereka untuk mengatakannya.

Apakah orang yang dibaptis Roh Kudus harus berbahasa roh? Rasul-rasul dibaptis dan mereka berbahasa Roh. Mengapa anda tidak? Bahasa Roh diberikan untuk membangun iman orang percaya. Yesus memang tidak dicatat berbahasa Roh, karena Yesus tidak memerlukannya untuk membangun iman

seperti kita karena imanNya sempurna.

...siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, ia membangun dirinya sendiri...

(I Kor 14:4)

Dennis Bennet :

Dalam prakteknya seratus orang dibaptis Roh Kudus, seratus orang ini berbahasa Roh. Bahasa Roh memberi penegasan bahwa seseorang sudah dibaptis Roh Kudus.

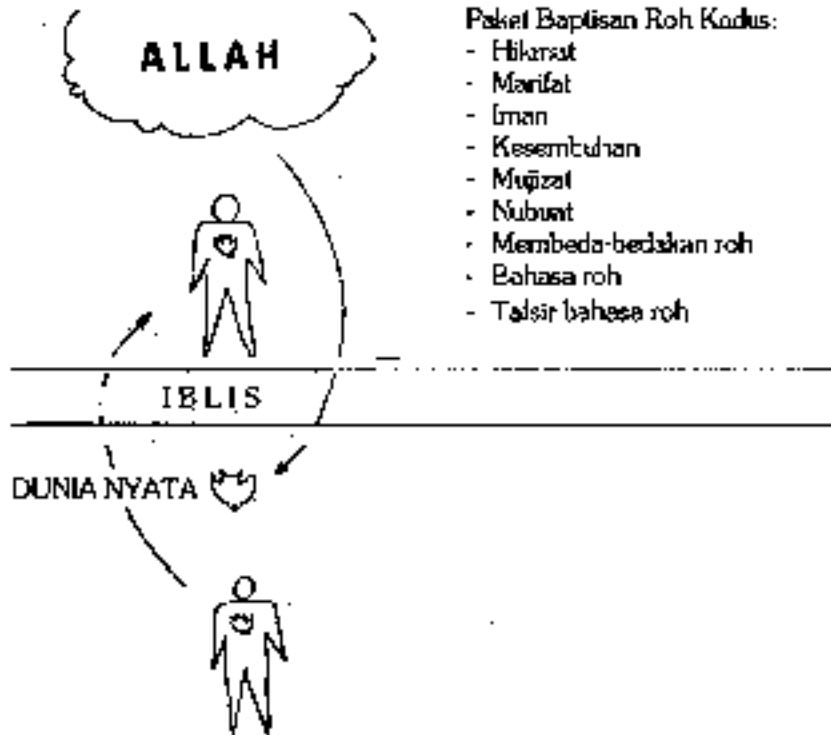
Mengapa Tuhan memberikan bahasa Roh, pengetahuan (the word of knowledge) dan nubuat? Karena yang sempurna belum tiba (I Kor 13:8-10).

XIV.1 Dunia roh

Kontak antara manusia dan Allah harus melalui Roh (Yohanes 4:23:...menyembah Bapa dalam Roh dan kebenaran...). Allah mengaruniakan Roh Kudus kepada seseorang begitu orang tersebut bertobat (kelahiran baru). Allah masih ingin memberikan hal-hal yang lebih jauh lagi. Ada tugas yang harus dikerjakan oleh anak-anak Allah (Yoh 17:15-19). Anak-anak Allah HARUS hidup dalam kemenangan. Banyak anak-anak Allah tidak hidup dalam kemenangan, sebaliknya terlihat bahwa banyak yang hidupnya di injak-injak setan. Mengapa? Perhatikan gambar di bawah ini.

Setan disebut penguasa di udara (Ef 6:12). Yesus memberi Roh Kudus agar kita berada dalam dunia roh, lebih tinggi dari setan-setan sehingga kita dapat menginjak-injaknya (Luk 10:19-20: Kuasa untuk menginjak ular dan kalajengking). Dibaptis Roh Kudus artinya ditenggelamkan oleh Roh Kudus, masuk ke dalam Roh Kudus (Yoh 15:7: Aku di dalam kamu...kamu di dalam Aku...); artinya orang yang dibaptis Roh Kudus pindah ke alam roh (secara tubuh ia memang masih di dunia nyata). Dengan demikian minimal ia berada satu level di atas iblis sehingga iblis yang di bawahnya dapat diinjak-injak (Luk10:19-20).

DUNIA ROH



Apa gunanya bahasa Roh? Jika anda pindah ke negara lain yang berbeda bahasanya, maka yang pertama harus anda lakukan adalah mempelajari bahasanya. Dengan demikian anda dapat berkomunikasi dan ruang gerak anda lebih luas dibandingkan jika anda tidak mengerti bahasanya. Sulit hidup di tempat orang asing tanpa mengerti bahasanya. Analogi ini juga bagi orang yang dibaptis Roh Kudus tanpa berbahasa Roh. Komunikasi roh anda dengan Roh Allah akan terbatas.

I Kor 13:1 menjelaskan adanya bermacam-macam bahasa:

- Bahasa-bahasa manusia/bahasa akal.
- Bahasa-bahasa malaikat.
- Bahasa Roh.

Anak-anak Allah diberi bahasa Roh Allah untuk berkomunikasi di antara keluarga Allah.

Perhatikan ilustrasi berikut ini. Jika anda berada di hutan dan dikejar harimau, apa yang anda lakukan? Jika anda meladeni harimau tersebut di hutan (yang merupakan alam dari si raja hutan) maka anda tidak dapat menang. Beruntung saat itu jika anda bertemu dengan sebuah sungai. Maka tindakan terbaik adalah terjun ke sungai itu. Karena sungai bukan tempatnya harimau, maka ruang gerak si raja hutan akan terbatas, dan anda bisa melarikan diri dengan lebih baik dibandingkan dengan jika anda berkejaran di hutan. Sebagai makhluk rohani, anda bergerak leluasa di dunia roh. Ini tempat tinggal yang direncanakan Allah bagi anak-anakNya. Hidup di dunia roh artinya hidup dikuasai Roh Kudus, hidup dalam pimpinan Roh. Perhatikan bahwa orang yang diberkati adalah orang yang mengandalkan Tuhan dan meletakkan harapannya pada Tuhan (Yer 17:7-8).

...tetapi itulah yang difirmankan Allah dengan perantaraan nabi Yoel: Akan terjadi pada hari-hari terakhir - demilkianlah firman Allah - bahwa Aku akan mencurahkan RohKu ke atas semua manusia; maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernububuat, dan teruna-terunamu akan mendapat mimpi. Juga ke atas hamba-hambaKu laki-laki pe- rempuan akan Kucurahkan

RohKu pada hari-hari itu dan mereka akan bernubuat. Dan Aku akan mengadakan mujizat-mujizat di atas, di langit dan tanda-tanda di bawah, di bumi: darah dan api dan gumpalan-gumpalan asap. Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu. Dan barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan (Kisah 2:16- 21).

Hari-hari akhir dimulai dari hari Pentakosta. Sampai saat ini Roh Kudus masih berada di dunia. Anda tidak menunggu Roh Kudus, sebab sejak pencurahanNya pada hari Pentakosta, Roh Kudus tetap berada di dunia dan siap memenuhi anda.

Ayat 17 menjelaskan bahwa sejak dicurahkan, Roh Kudus tetap ada di dunia, tidak jauh di surga tetapi di atas semua manusia. Sama seperti Yesus mengetuk pintu hati seseorang agar mengalami kelahiran baru, demikian juga Roh Kudus sudah tersedia, anda tinggal menerimanya.

Baptisan Roh Kudus merupakan hak orang percaya, perlengkapan bagi orang-orang percaya (I Kor 13:8-10: Bahasa Roh, pengetahuan dan nubuat diberikan karena yang sempurna belum tiba).

Perhatikan ayat-ayat berikut:

- Yoh 1:33 : Yesus adalah Pembaptis dengan Roh Kudus.
- Luk 11:9-13 : Yang meminta Roh Kudus kepada Bapa, pasti akan mendapat Roh Kudus. Yang meminta ikan, tidak akan diberi ular.
- I Kor 12:1-11 : Karunia-karunia Roh untuk kepentingan bersama, untuk membangun jemaat Tuhan. Karunia-karunia Roh Kudus merupakan satu paket lengkap.
- I Kor 14:2,4 : Bahasa Roh membangun diri sendiri, nubuat membangun orang lain.

Bahasa yang kita gunakan adalah bahasa yang tidak sempurna. Kalau bahasa manusia yang tidak sempurna saja dapat membangun iman, apalagi bahasa yang diberikan oleh Roh Kudus.

Orang yang dibaptiskan dengan Roh Kudus, dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air yang hidup. Apa artinya air yang hidup ini? Itu berbicara tentang karunia-karunia Roh Kudus.

Seringkali untuk pelayanan kesembuhan illahi kita mengatakan seperti ini: "Dalam nama Tuhan Yesus, saya mengalirkan air yang hidup ke dalam lambung ini dan mencucinya bersih dari luka, radang dan kelebihan asam. Jadilah sembuh!" Dan kesembuhannyapun terjadi dengan cepat.

XIV.2 Pelayanan baptisan Roh Kudus

- Taruh dalam imajinasi anda bahwa Tuhan Yesus sedang membaptis anda dengan Roh Kudus.
- Orang yang dibaptis Roh Kudus yang mulai berkata-kata dalam bahasa yang baru, seperti yang diberikan oleh Roh kepada mereka untuk mengatakannya (Kisah 2:1-4).
- Ada kepastian bahwa Yesus mau membaptis seseorang yang meminta baptisan Roh Kudus. Perhatikan undangan Yesus kepada orang yang haus Roh Kudus dalam Yohanes 7:37-39. Yesus menyediakan Roh Kudus bagi semua orang.

Pada hari terakhir, yaitu pada puncak perayaan itu, Yesus berdiri dan berseru: "Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepadaKu dan minum! Barangsiapa percaya kepadaKu, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup." Yang dimaksudkanNya ialah Roh yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepadaNya; sebab

Roh itu belum datang, karena Yesus belum dimuliakan (Yoh 7:37-39).

- Kadang-kadang diperlukan penumpangan tangan sebagai 'point of contact' (Paulus di Efesus-Kisah 19:6). Pada khotbah Petrus di rumah Kornelius, firman Allah adalah 'point of contact'. Ketika Petrus memberitakan firman, Roh Kudus turun membaptis orang-orang yang hadir di rumah Kornelius.
- Ucapkan kata-kata yang diberikan oleh Roh Kudus dalam pikiran anda.
- Sering seseorang terhalang untuk menerima baptisan Roh Kudus karena adanya sumbat-sumbat seperti kebencian, kekesalan, kemarahan, pikiran-pikiran kotor, pikiran cabul, ikatan sumpah, ikatan janji, nazar, adopsi oleh setan, ikatan sehidup semati, penolakan, ilmu bela diri dll. Mintalah pengampunan Allah untuk dosa-dosa penyumbat ini.
- Tetapkan iman anda bahwa anda akan menerima Roh Kudus hari ini.
- Roh Kudus menginginkan ketaatan anda.
- Ikuti dorongan Roh Kudus dalam hati anda.
- Kalau sudah mulai berbahasa lidah, mulailah juga berdoa meminta tafsirannya (I Kor 14:13-17).

Berbahasa Roh adalah pekerjaan dalam roh, maka kita dengan akal dapat melakukan sesuatu aktifitas, sedangkan dalam roh kita kita tetap berhubungan dengan Tuhan. Pakailah bahasa Roh ini tiap saat, gunakan kesempatan untuk membangun rohani anda dengan bahasa Roh. Berbahasa Roh sangat baik, hanya tidak membangun orang lain, karenanya minta juga karunia bernubuat.

[Home](#) - [Next](#)

XV. Pengurapan

Alkitab Perjanjian Baru hanya sedikit membahas tentang pengurapan.

Semua itu kutulis kepadamu, yaitu mengenai orang-orang yang berusaha menyesatkan kamu. Sebab di dalam diri kamu tetap ada pengurapan yang telah kamu terima dari pada- Nya. Karena itu tidak perlu kamu diajar oleh orang lain. Tetapi sebagaimana pengurapan- Nya mengajar kamu tentang segala sesuatu dan pengajaranNya itu benar, tidak dusta dan sebagaimana Ia dahulu telah mengajar kamu, demikianlah hendaknya kamu tetap tinggal dalam Dia (I Yohanes 2:26-27).

Pengurapan berasal dari kata dalam bahasa Inggris, yaitu:

to anoint = Mengurapi

Diurapi = Diolesi atau disiram dengan minyak

Pengurapan mempunyai tujuan. Seorang diurapi dengan tujuan untuk memegang tugas jabatan tertentu. Daud diurapi dengan minyak oleh Samuel untuk menjadi raja. Harun diurapi untuk memegang jabatan imam besar.

Dalam diri orang yang percaya dan sudah lahir baru terdapat pengurapan untuk menerima pengajaran dari Allah, pengurapan untuk mengajar orang Kristen tersebut. Perhatikan I Yoh 2:27. Orang yang belum lahir baru tidak mengerti firman Tuhan, tetapi begitu ia membuka hatinya untuk menerima Kristus, ia akan mulai dapat mempelajari Alkitab sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

Itulah sebabnya orang yang baru lahir baru didorong dan dianjurkan membaca Alkitab langsung, bukan membaca tafsiran Alkitab, renungan, pembahasan Alkitab dll. Buku-buku lain ini memang boleh dibaca, tetapi makanan pokok haruslah Alkitab. Ini tidak berarti bahwa ia tidak membutuhkan pengajar-pengajar firman Tuhan lainnya. Buku-buku, kesaksian, pengajaran, referensi-referensi, seminar dan kaset-kaset memang dapat menolong. Tetapi dalam pengurapanNya, Roh Kudus mengajarkan pengajaran-pengajaran baru kepada kita.

XV.1 Minyak urapan kudus

Untuk mempelajari lebih banyak tentang pengurapan ini kita akan melihat beberapa hal tentang pengurapan ini dari Alkitab Perjanjian Lama. Bacalah kitab Keluaran 30:22-33 mengenai minyak urapan kudus.

- Dilarang membuat minyak dengan resep campuran ini. Resep ini khusus untuk membuat minyak urapan.
- Minyak ini dipakai untuk mengurapi kemah pertemuan dan perkakas-perkakas kemah pertemuan lainnya.
- Minyak ini juga dipakai untuk mengurapi orang-orang untuk pelantikan tugas keimanan.
- Minyak ini juga dipakai untuk mengurapi pada pelantikan seorang imam yang naik tingkat/dipilih menjadi imam besar.
- Minyak ini tidak boleh terkena orang-orang awam atau benda-benda biasa. Orang atau benda yang terkena minyak urapan ini akan menjadi kudus. Orang yang diurapi minyak kudus ini dikhususkan

untuk melayani Allah.

XV.2 Pengurapan dengan minyak selalu dilakukan untuk orang-orang yang diangkat dalam suatu jabatan tertentu dalam Alkitab

Ada tiga jabatan, yaitu:

- **Nabi** : Perantara umat dengan Allah yang menyampaikan firman dari Allah kepada umat.
- **Imam** : Perantara umat dengan Allah yang menyampaikan doa permohonan umat kepada Allah.
- **Raja** : Mengatur, memerintah dan menjalankan peraturan pada Allah.
- Kel 29:4-9 : Di sini pengurapan diberikan untuk pentahbisan keluarga imam Harun. Pengurapan diberikan untuk orang-orang yang melayani Tuhan.
- I Sam 16:13, II Sam 2:4 : Pengurapan dapat dilakukan berulang-ulang dan membawa seseorang dari satu tingkat naik ke tingkat berikutnya.

Minyak urapan ini menunjuk kepada Roh Kudus. Jadi Roh Kudus berfungsi untuk memurnikan dan menguduskan.

XV. 3 Pengurapan Imam Harun

- **Maz 133:1-3** : Imam Harun ini melambangkan Tuhan Yesus sebagai yang diurapi oleh Allah. Ayat ini juga menyatakan beberapa gambaran:

A. Gambaran Harun

Kalau orang-orang Kristen sehati menyembah Tuhan maka urapan turun merata ke seluruh jemaat. Harun sang imam besar sebagai gambaran dari Tuhan Yesus ini diurapi dan minyak mengalir dari kepalanya ke janggut, ke jubah sampai ke ujung jubahnya. Kita adalah anggota tubuh Kristus. Kalau kita sehati, rukun dan satu roh maka urapan Kristus juga akan turun atas kita. Dalam kesatuan ini tercermin keutuhan tubuh Kristus. Jadi kesehatan membuka jalan bagi pengurapan Roh Kudus turun atas anda dan kita semua.

B. Gambaran Embun Gunung Hermon

Gunung Sion adalah gunung yang tidak tinggi dan gundul. Gunung Hermon merupakan gunung yang sangat tinggi dan ditutupi embun sepanjang tahun, bahkan pada siang hari, ditutupi embun tebal sehingga tanahnya sangat subur.

Embun adalah lambang berkat. Kalau orang-orang hidup rukun maka berkat akan dikirimkan seperti embun dari Hermon (yang subur) ke gunung Sion. Kerukunan mendatangkan berkat, kesatuan hati membawa pengurapan. Ketidakrukunan kita menghalangi berkat-berkat kita juga.

XV.4 Pengurapan yang tak terbatas

Sebab siapa yang diutus Allah, Dialah yang menyampaikan firman Allah, karena Allah mengaruniakan RohNya dengan tidak terbatas (Yoh 3:34).

Kita disatukan dengan pengurapan Yesus yang tak terbatas; bukan dengan pengurapan Elia atau pengurapan Musa. Elisa meminta dua bagian roh Elia (II Raj 2:9-14). Dalam Perjanjian Lama hamba-hamba Allah diurapi dengan pengurapan yang terbatas (ada ukuran atau takarannya). Kita menerima urapan Yesus yang tak terbatas. Tak ada batas atas urapan orang percaya karena itu kita dapat

meminta porsi (bagian) pengurapan tanpa mengacu terhadap hamba Tuhan lain. Allah mengaruniakan RohNya tanpa batas.

Kunci dari gudang jubah Yesus dengan berbagai urapan ada pada Mat 9:13 (belas kasihan/compassion).

Walaupun demikian pembatas dari kuasa urapan terletak pada iman anda. Sejauh takaran iman anda, sejauh itu pula anda bergerak dalam urapan tersebut. Urapan besarnya mujizat. Di sini pengurapan diberikan untuk pentahbisan keluarga imam Harun. Pengurapan diberikan untuk orang-orang yang melayani Tuhan sebanding dengan besarnya pengurapan. Pengurapan juga bermacam-macam, ada pengurapan nabi, pengurapan imam, pengurapan raja, pengurapan kesembuhan, pengurapan penginjilan, pengurapan pelepasan dsb.

XV.5 Pengurapan merambat melalui benda-benda

- **II Raj 13:20-21** : Pengurapan pada Elisa tetap tinggal pada tulang-tulangnya walaupun Elisa sendiri telah mati.
- **Kis 19:11-12** : Saputangan atau kain yang pernah dipakai oleh Paulus penuh dengan pengurapan yang berasal dari diri Paulus sehingga menyembuhkan penyakit dan mengusir setan-setan.
- **Luk 8:43-48** : Perempuan yang menderita pendarahan itu sembuh saat ia memegang jubah Tuhan Yesus.
- **Kis 5:15-16** : Bayangan Petrus menyebabkan orang-orang sakit menerima kesembuhan. Terjadi perambatan pengurapan dari diri Petrus kepada orang-orang tersebut melalui bayangannya.

XV.6 Bukan jaminan masuk surga

Tidak semua orang yang melakukan mujizat, bernubuat dan mengusir setan dalam nama Yesus akan masuk surga (Mat 7:21-23). Mengapa?

Karena ukuran masuk surga bukan soal urapan tapi soal ketaatan kepada firman Allah.

Contoh yang jelas ialah raja Saul, setelah Roh Allah meninggalkannya, Daud tetap tak berani membunuh Saul karena masih ada pengurapan Allah padanya (I Sam 26:10-11).

Sekali Allah memberi karuniaNya (pengurapan), Ia tak pernah menyesalinya (Roma 11:29), sekalipun orang itu tak setia lagi kepadaNya.

XV.7 Manifestasi Urapan

Apakah sebenarnya urapan Roh Kudus itu? Urapan adalah sesuatu yang menyertai Allah. Atau urapan adalah tanda-tanda yang menyertai kehadiran Allah. Menurut manifestasinya ada berbagai jenis urapan kita temukan di Alkitab:

- **Urapan Pengajaran (I Yohanes 2:26,27)**
Sejak seseorang mengalami kelahiran baru, di dalam dirinya ada urapan pengajaran yang membuatnya mengerti isi Alkitab yang dibacanya. Urapan ini mengajar kita segala sesuatu dari kebenaran Kerajaan Allah. Pengajar utama kita bukanlah guru-guru atau Sekolah Alkitab tetapi urapan pengajaran. Tidak mustahil seseorang memahami isi Alkitab dan menjadi hamba Tuhan

tanpa pernah sekolah Alkitab, asal ia setia belajar dari urapan Roh Kudus.

- **Urapan Air (Yoh 7:37-39)**

Dari dalam hati seseorang yang telah dilahirkan baru ada mata air yang hidup yang mengalir keluar dan mampu menghidupkan jiwa orang lain atau menyembuhkan penyakit atau menghidupkan organ tubuh yang telah tak berfungsi. Urapan air yang kuat dirasakan sebagai air dingin yang membuat seseorang menggigil.

- **Urapan Angin (I Raja-Raja 19:11,12; Kis 2:2)**

Urapan angin ini mendahului kehadiran Tuhan di gunung Horeb waktu Elia ada di sana. Juga ia muncul pada hari Pentakosta. Urapan ini meniup dan memindahkan kesadaran roh seseorang dari alam materi ke dalam alam roh. Benny Hinn meniup mikrofonnya dan orang-orang tumbang ke belakang karena merasakan tiupan angin dari depan.

- **Urapan Gempa (I Raja-Raja 19:11,12; Yes 6:4; Kis 4:31)**

Dari Kisah Rasul terutama kita melihat bagaimana Tuhan menjawab doa murid-murid yang memohon keberanian untuk memberitakan Injil dengan pencurahan Roh Kudus dan bermanifestasi dalam bentuk gempa. Urapan gempa ini memberi keberanian kembali kepada Elia yang takut menghadapi Izebel dan merasa sendirian. Juga memberi keberanian kepada Yesaya untuk menjadi utusan Tuhan.

- **Urapan Api (I Raja-Raja 19:11,12; Yes 6:6; Kis 2:2)**

Urapan api yang memurnikan untuk menguduskan seseorang dari roh-roh najis dan roh-roh jahat agar layak untuk dipakai sebagai alat Tuhan. Pelayanan pelepasan memakai api yang membakar roh-roh jahat. Hal ini nampak jelas dari reaksi roh-roh jahat itu yang berteriak-teriak kepanasan.

- **Urapan Awan (Kel 24:15-18; II Taw 5:13-14; Mat 17:5-6)**

Tanda kehadiran Allah di antara jemaatNya. Dalam Matius 17:5-6 Allah Bapa sendiri turun dan berbicara kepada rasul-rasul. Kehadiran awan yang terang ini selalu mengakibatkan orang tersungkur ke depan, tak tahan berdiri dihadapanNya.

- **Urapan Guntur (I Sam 7:10)**

Allah mengguntur untuk menggentarkan musuh orang Israel hingga mereka ketakutan. Bila hadirat Allah kuat, orang-orang tertentu mendengar suara guntur yang keras menggelegar di atas kepala mereka dan membuat mereka roboh dalam urapan. Rupanya urapan macam ini diperlukan dalam peperangan untuk membuka kepungan kuasa kegelapan.

- **Urapan Kilat (Kel 20:18)**

Orang-orang yang menerima urapan seperti ini menjadi kaku seperti patung untuk sesaat lamanya. Maria Woodworth Etter, penginjil wanita di zaman sebelum gerakan Pentakosta, di tengah-tengah sebuah khotbahnya yang terputus, tanpa menyadari bahwa ia telah membeku tiga hari lamanya. Selama itu tak seorangpun dapat memindahkan ia dari tempatnya berdiri di atas mimbar. Kejadian ini membuat banyak orang bertobat.

- **Urapan Cahaya (Kis 9:3,4)**

Tanda kehadiran Tuhan dalam kemuliaanNya. Terang itu membuka mata rohani seseorang hingga ia dapat melihat dalam dunia roh atau melihat vision.

- **Urapan Mujizat (Luk 5:8)**

Manifestasi urapan ini mengakibatkan seseorang tersungkur ke depan dan merasakan urapan yang mengalir ke tulang-tulang. Urapan jenis ini memanjangkan tulang-tulang atau melenyapkan daging tumbuh, menambal gigi-gigi berlubang, menumbuhkan bagian-bagian tubuh yang terhilang,

mengubah air menjadi anggur, memindahkan gunung-gunung, membangkitkan orang mati dan sebagainya.

- Urapan Sukacita (Yes 61:1-3, Ibr 1:9)

Tuhan Yesus diurapi untuk menyampaikan kabar baik yaitu Injil keselamatan, inner healing, pelepasan, pengajaran tentang anugerah Allah, penghiburan dan memberi Oil of Joy, minyak (urapan) sukacita sebagai finishing touch dari pelayanan Yesus Kristus, agar semua orang percaya menjadi pohon terbantin tanaman Allah yang mengagumkan. Ia sendiri telah menerima minyak urapan kegirangan (oil of gladness) karena mencintai keadilan dan membenci kefasikan. Ini adalah pengurapan terakhir yang diberikan Allah kepada mempelai perempuan Tuhan Yesus menjelang kedatanganNya yang kedua kali sebagai mempelai laki-laki bagi jemaatNya. Di dalam urapan ini orang terbang seperti rajawali, menari, melompat dan tertawa dalam roh.

- Urapan-urapan lain

Masih banyak lagi bentuk-bentuk urapan lain, yang belum terselidiki, namun semua bentuk urapan ini dapat kita katakan dengan satu nama umum yaitu: Urapan Roh Kudus.

XV.8 Bagaimana memelihara/menambah urapan

Doa puasa yang sungguh-sungguh dan hidup yang sungguh-sungguh taat dipimpin Roh Kudus akan memperbesar urapan. Sebaliknya hidup ceroboh, tanpa mendengar suara Roh Kudus akan membuat urapan bocor keluar. Banyak memberi salam kepada siapa saja dengan jabat tangan akan menurunkan urapan (Luk 10:4; II Raj 4:29).

Pengotoran imajinasi dengan macam-macam dongeng, film, koran dan pikiran-pikiran jahat/cabul membuat pengurapan padam.

Memasuki lingkungan-lingkungan kuasa gelap seperti candi-candi, kuil-kuil dan kuburan-kuburan keramat sering menggelapkan imajinasi seseorang.

XV.9 Mengapa Jatuh Di Bawah Urapan?

Hadirat Roh yang kuat sering memindahkan sebagian atau seluruh kesadaran orang itu ke alam roh hingga ia tidak menguasai tubuhnya di alam nyata ini dan roboh. Kadang-kadang terjadi seorang roboh tapi masih dengar suara orang-orang disekitarnya. Ada orang lain lagi yang roboh dan rohnya diangkat ke sorga serta bertemu malaikat-malaikat atau dengan Tuhan Yesus, seperti yang dialami Paulus (II Kor 12:1-10).

Kehadiran Tuhan dalam awan membuat imam-imam dalam bait suci tak tahan berdiri (Kel 40:34-35). Raja Saul rebah semalam suntuk karena berdekatan dengan rombongan nabi-nabi yang dipenuhi Roh Kudus (I Sam 19:19-24). Saulus dalam Kisah Rasul juga rebah ketika jumpa Yesus di jalan ke Damsyik (Kis 9:3-4).

[Home](#) - [Next](#)

XVI. BIMBINGAN LANJUT (FOLLOW UP)

Setelah sebuah Kebangunan Rohani di mana orang-orang dijaring untuk bertobat dan menerima Yesus, perlu sekali dilakukan pelayanan bimbingan lanjut.

XVI.1 Pentingnya Follow Up

- Banyak bayi-bayi rohani yang lahir baru di KKR, akhirnya mati lagi secara rohani karena tak ada yang mengajar mereka makan firman secara teratur.
- Follow Up yang terarah akan membentuk murid-murid Yesus (II Tim 2:2: Ajar mengajar/pemuridan).
- Dengan melakukan Follow Up anda membentuk suatu laboratorium hidup yang akan banyak mengajar dan mendidik anda sendiri melalui problem-problem orang lain sambil menolong mereka (I Tim 4:13-16).
- Dengan Follow Up kita menggenapi doa Tuhan Yesus untuk persatuan umatNya. Dikuduskan dan diutus, dikuduskan dan diutus.....dst (Yoh 17:18-21).

XVI.2 Langkah-langkah Bimbingan Lanjut

- Tentukan satu hari dengan konsele di mana dan kapan anda dapat bertemu untuk pertemuan pertama, catat itu pada kartu-kartu bimbingan (bila ada), beri juga copy catatan itu kepada konsele agar ia ingat janji pertemuan anda.
- Selambat-lambatnya janji ini tak boleh lebih dari 1 minggu setelah konsele lahir baru.
- Sediakan bahan-bahan bimbingan agar ada dasar percakapan yang berbobot, seperti buku "Dasar yang teguh" dsb.
- Usahakan beberapa orang konsele anda bertemu dalam suatu kelompok/KTB/cell group/jemaat rumah.
- Hal-hal yang anda tak dapat atasi sendiri dapat anda konsultasikan dengan para senior konselor atau hubungi kami Team Revival, PO. Box 6710 Bandung Tlp.(022)- 210989.

XVI.3 Persiapan Pribadi

- Konselor harus menyediakan waktu untuk "berdiam diri" di kaki Tuhan secara teratur (communion, inter- cession, request dan worship). Konselor yang tak cukup "berdiam diri" akan menghasilkan konsele-konsele yang sama kadarnya dan akan rapuh rohaninya.
- Pelajari bahan-bahan bimbingan sebelum anda sampaikan kepada konsele agar anda tahu jawabannya bila timbul pertanyaan-pertanyaan.
- Konselor harus terus menyelidiki kebenaran-kebenaran Kerajaan Allah dan sedia menjadikan hidupnya sendiri sebagai bahan eksperimen (I Tim 4:15).
- Baca banyak buku-buku rohani agar pengetahuan anda cepat tertumbuh. Juga banyak kaset-kaset khotbah, traktat-traktat dan video rohani yang amat berguna bagi pertumbuhan rohani anda.

[Home](#)

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Jay E, Competent to Counsel, Baker Bode House, 1980, cetakan ke-14
- Bar, William D., Counseling with Confidence, Logos International, 1981, cetakan ke-1
- Bennet, Rita, Emotionally Free, Flemming H. Revell Company, 1982, cetakan ke-1
- Hagin, Kenneth E, Understanding the Anointing, Faith Library Publications, 1983, cetakan ke-5
- Cerullo, Morris, The New Anointing, World Evangelism, Inc, 1983, cetakan ke-5
- Carolina, Ester dan Andreas Samudera, Penyembuhan Luka-luka Batin (Inner Healing), 1987, Revival Total Ministry , cetakan ke-1
- Hagin, Kenneth E, Why Do People Fall Under the Power, Faith Library Publications, 1981, cetakan ke-2 Mize, Terry, More than Conquerors, Harrison House, 1981, cetakan ke-4

[Home](#)

KURSUS PELAYANAN PRIBADI

Keterangan

Judul :Kursus Pelayanan Pribadi

Sumber :Revival Total Ministry (Bandung)

Penerbit :Revival Total Ministry (Bandung)

Penulis :Ev. Ir. Andreas Samudera

Daftar Isi :

1. [BAB 1 Apakah Konseling Itu ?](#)
2. [BAB 2 Beberapa Hukum Bagi Konselor](#)
3. [BAB 3 Siapakah Konselee Anda](#)
4. [BAB 4 Tiga Jenis Manusia](#)
5. [BAB 5 Kelahiran Baru](#)
6. [BAB 6 Peneguhan](#)
7. [BAB 7 Pentingnya Pelayanan Bimbingan Lahir Baru](#)
8. [BAB 8 Beberapa Pendekatan](#)
9. [BAB 9 Halangan-halangan Seseorang Mengalami Lahir Baru](#)
10. [BAB 10 Pemecahan Masalah](#)
11. [BAB 10 Iman](#)
12. [BAB 12 Pengelompokan Kasus](#)
13. [BAB 13 Inner Healing \(Penyembuhan Batin\)](#)
14. [BAB 14 Baptisan Roh Kudus](#)
15. [BAB 15 Pengurapan](#)
16. [BAB 16 Bimbingan Lanjut](#)
17. [Kepustakaan](#)